

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
DI SMK N 1 NGAWEN

Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul Yogyakarta

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.si.



Disusun Oleh :

Istri Nur Rohmah

NIM : 11513244020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIKBUSANA

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengesahan laporan kegiatan KKN-PPL
di
SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul
Bayat – Ngerangan Jono Tancep Ngawen**

Nama : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

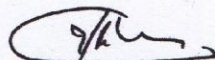
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul mulai tanggal 7 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta,

September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Ika Novita Astuti, S.Pd

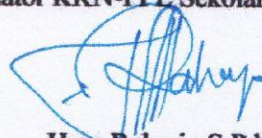
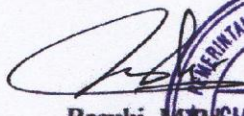
NIP : 19620503 198702 2001

NUPTK. 8453761662300053

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL Sekolah



Basuki, M.Pd

Heru Raharjo, S.Pd.T

NIP: 19680828 199512 1 003

NIP: 19821021 200903 1 001



KATA PENGANTAR

Pertama, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan program kegiatan PPL 2014 di SMK Negeri 1 Ngawen dengan lancar. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL 2014 sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Penulis selaku Tim PPL UNY SMK Negeri 1 Ngawen 2014 menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan program PPL tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Ngatman Soewito, M. Pd. selaku Kepala PP PPL & PKL UNY yang telah mengkoordinir PPL UNY 2014.
3. Basuki, M. Pd., selaku Kepala SMK Negeri 1 Ngawen yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
4. Sudarsono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu dalam proses kegiatan KKN-PPL.
5. Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Pd. selaku dosen pembimbing PPL yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PPL.
6. Heru Raharjo, S. Pd. T. selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Ngawen yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PPL.
7. Ika Novita Astuti, S. Pd. selaku guru pembimbing PPL yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PPL.

8. Segenap Guru, Staff Pengajar, Karyawan dan Siswa-siswi SMK Negeri 1 Ngawen yang selalu bersedia membantu dalam proses kegiatan PPL.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan, dikarenakan beberapa faktor seperti waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, kami sangat berharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensis Pembelajaran).....	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	8
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing & Mandiri).....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	19
BAB III PENUTUP.....	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Mengajar.....	vi
Tabel 02. Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.....	vii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Matriks Program Kerja PPL UNY.....	26
Lampiran 02. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	56
Lampiran 03. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	58
Lampiran 04. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi.....	59
Lampiran 05. Lembar Observasi Sekolah.....	63
Lampiran 06. Presensi Siswa.....	67
Lampiran 07. RPP.....	68

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMK N 1 NGAWEN

Oleh : Istri Nur Rohmah

NIM : 11513244020

Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Sebagai salah satu universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1 Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi. SMK N 1 Ngawen merupakan salah satu yang dijadikan lokasi PPL UNY pada tahun 2014 ini. Secara umum sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup memadai, namun masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat mendukung kelancaran seluruh aktifitas belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014.

Ada dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu, pertama kegiatan praktik mengajar yang dimulai dengan pengajaran mikro, bimbingan dengan guru pembimbing, observasi kelas, pembekalan, pembuatan persiapan mengajar sampai pada tahap pelaksanaan yang meliputi praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, evaluasi dan penilaian. Sedangkan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Pembuatan Pola dengan alokasi waktu setiap minggu sebanyak 8 jam pelajaran untuk setiap kelas, dan penulis sendiri mengampu 2 kelas yaitu XI TB A dan XI TB B. Mata pelajaran ini dijadwalkan pada hari Rabu dimulai pada jam pertama sampai jam kedelapan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk mengajar setidaknya delapan kali pertemuan. Oleh karena itu, mahasiswa praktikan melakukan team teaching untuk memenuhi kekurangan tersebut. Dalam team teaching, praktikan mengampu mata pelajaran Pembuatan Pola.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Keyword : PPL , UNY, SMK N 1 Ngawen.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan terdapat tujuan untuk dapat mengembangkan potensi dan profesionalitas di bidang keguruan serta agar dapat membentuk kemampuan mahasiswa untuk mengajar dalam lingkungan sekolah yang sesungguhnya. Kemudian dari pada itu hal ini diperuntukan khususnya untuk memberi kemampuan pada mahasiswa agar dapat memahami karakteristik siswa serta strategi dalam pembelajaran dan kemampuan mengelola kelas serta kemampuan mengembangkan media dan tak lupa yang tidak kalah penting untuk dapat menguasai strategi pembelajaran juga kemampuan dalam mengevaluasi.

Pada program ini mahasiswa berperan dalam memberikan kontribusi positif dalam lingkungan sekolah yang sesungguhnya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan program-program yang dimiliki oleh sekolah serta membenahi juga memperbaiki lingkungan sekolah baik secara fisik maupun non fisik, hal ini ditujukan untuk dapat menunjang pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah. Dan karenanya dalam program PPL ini mahasiswa berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL sesuai dengan program sekolah agar dapat menciptakan kemajuan bagi sekolah dari berbagai aspek yang ada.

A. Analisis Situasi Sekolah

Untuk dapat menjalankan program KKN terlebih dahulu mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan diantaranya adalah observasi baik melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang menjadi lokasi program maupun pengamatan pada saat dilakukannya proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mengenal, mengetahui dan juga untuk mengidentifikasi lingkungan sekolah dan manajerial serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah yang berhubungan dengan fungsi sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan akademik yang dapat digunakan

sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan rancangan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama periode 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014.

SMK Negeri 1 Ngawen berlokasi di Dusun Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta. dan mayoritas Siswanya berdomisili di wilayah Kabupaten Klaten Selatan sedangkan sisanya berdomisili di Gunungkidul, oleh karena itu sangatlah diperlukan usaha untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan kualitas dari berbagai aspek yang ada di SMK Negeri 1 Ngawen agar mampu menjadi lebih unggul dibandingkan dengan sekolah sekolah yang lain

Profile dari SMK Negeri 1 Ngawen sendiri merupakan sekolah kejuruan yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008 sejalan dengan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada sistem Manajemen Mutu Standart 9001 : 2008 agar dapat mencapai tujuan dari SMK Negeri 1 Ngawen itu sendiri untuk dapat meningkatkan efektivitas serta guna menjamin berlangsungnya perbaikan secara berkelanjutan. SMK Negeri 1 Ngawen sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dalam kegiatan akademiknya menyelenggarakan pendidikan kompetensi keahlian selama 3 tahun di bidang Teknik Kendaraan Ringan , serta Teknik Alat Berat dan Teknik Komputer Jaringan serta Tata busana Butik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun kegiatan tersebut menghasilkan analisis situasi sebagai berikut :

a. Lokasi Sekolah

Sekolah yang mempunyai lahan cukup luas yaitu 15300 m² ini beralamatkan di Dusun Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta yang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Klaten Selatan.

b. Status Sekolah

SMK Negeri 1 Ngawen merupakan sekolah milik pemerintah Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan SK Pendirian Sekolah Nomor 118/KPTS/2005 Tanggal 17 November 2005.

c. Struktur Organisasi

Sebagai sekolah yang berprestasi dan unggulan, struktur organisasi sekolah sangat jelas dan memiliki garis intruksi yang jelas. Di dalam organisasi sekolah terdapat suatu interaksi antara satu pihak dengan pihak lain yang mempunyai kepentinganyaitu melalui garis delegasi dan garis koordinasi.

d. Guru dan Karyawan

1) Guru

Kualitas guru di SMK Negeri 1 Ngawen tergolong baik. Jumlah tenaga pengajar dan terpendidikan guru di SMK Negeri 1 Ngawen yaitu 69 yang terdiri dari : 44 PNS, 25 guru tidak tetap. Guru lulusan S2 berjumlah 2 orang, sarjana muda berjumlah 3 orang dan sisanya S1.

2) Karyawan

Kualitas karyawan di SMK NEGERI 1 NGAWEN tergolong baik. Jumlah karyawan sebanyak 11 orang.

e. Lingkungan Sekolah dan Fasilitas

Lingkungan gedung dan kesehatan lingkungan di SMK Negeri 1 Ngawen sudah mencerminkan adanya ketertiban, kebersihan dan keindahan. Hal itu terlihat dengan adanya taman sekolah dan fasilitas tempat pembuangan sampah.

Fasilitas dan kondisi sekolah SMK Negeri 1 Ngawen secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Lingkungan fisik meliputi; ruang kelas, ruang guru, ruang BK, Tata Usaha, UKS, sarana kebersihan dan lingkungan sekolah.
- 2) Sarana penunjang kegiatan belajar seperti; perpustakaan, laboratorium praktek, laboratorium computer, unit produksi, kantin, koperasi siswa dan media pembelajaran.
- 3) OSIS dan kegiatan kesiswaan (kegiatan ekstrakurikuler, minat dan bakat), seperti PRAMUKA (wajib), dan pilihan antara lain; kerohanian (Rohis), PMR, KIR (Karya Ilmiah Remaja).

f. Visi dan Misi Sekolah

- 1) Visi Menjadi SMK yang Maju dan Bermutu.

2) Misi Mencetak Lulusan Sesuai Harapan Stakeholders dan Mempunyai Kepedulian Terhadap Lingkungan.

g. Sistem Manajemen Mutu

SMK Negeri 1 Ngawen adalah sekolah menengah kejuruan yang telah menerapkan system manajemen mutu (SMM ISO 9001 : 2008). Kebijakan mutu yang diterapkan SMK Negeri 1 Ngawen berusaha terus menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri dengan mengembangkan nilai-nilai Integritas, Excellent dan Care.

h. Siswa

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki jumlah siswa dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Kelas X sebanyak 360 siswa
- 2) Kelas XI sebanyak 293 siswa
- 3) Kelas XII sebanyak 322 siswa

Dari segi potensi siswa dan siswi yang menuntut ilmu di SMK Negeri 1 Ngawen itu sendiri dapat dikatakan cukup baik hal tersebut dapat di lihat dari penghargaan berupa piagam dan piala piala dari perlombaan perlombaan kejuruan seperti lomba LKS ,KIR, Khotbah dan lomba lomba lainnya yang telah dapat dibawa pulang oleh para siswa ke sekolah sebagai bukti eksistensi dari sekolahnya .

i. Kerjasama Dalam pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Ngawen bekerjasama dengan :

- 1) Batik Keris
- 2) PT. Dan Liris
- 3) PT. Nissan
- 4) PT. Toyota
- 5) BizNet
- 6) Cisco

nasi dengan guru dan karyawan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada program ini tidak semua permasalahan yang telah teridentifikasi dapat dijadikan sebagai program kerja PPL, hal tersebut dikarenakan dari hasil pemaparan data dan pokok pokok persoalan yang terdapat di SMK Negeri 1 Ngawen itu sendiri dirumuskan sebagai rangkaian program sesuai dengan persoalan yang dihadapi yang kemudian disusun berdasarkan fungsi serta pemanfaatan dengan cara memperbaiki atau menyempurnakan hal hal yang telah dimiliki oleh sekolah sebagai langkah dalam renovasi dan juga peranan serta mahasiswa sebagai aspek dalam langkah partisipasi serta pembuatan atau penambahan di beberapa aspek yang sejak awal memang belum terdapat di SMK Negeri 1 Ngawen untuk dapat mencapai tujuan terbaik dari tim PPL yang telah sesuai dengan kemampuannya yang juga meliputi dalam aspek waktu dan juga dana.

Dalam perumusan program dibagi menjadi beberapa aspek salah satunya adalah program PPL yang merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh semua tim PPL yang bersifat perbaikan dan juga penyempurnaan serta partisipasi di lingkungan sekolah. Pada tahap penyusunannya program ini memang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang juga disesuaikan dengan kemampuan dari tim PPL itu sendiri.

Aspek lainnya merupakan program kerja KKN di lingkungan sekolah yang pada intinya terdapat dalam kegiatan Pesantren Kilat, MOS dan English Day. Tak lupa juga terdapat program KKN yang dilaksanakan oleh individu yang menyaratkan sebanyak 50% dari peserta KKN memiliki program program utama yang dapat menunjang kegiatan di sekolah, dan oleh sebab itu mahasiswa menempatkan program individu sebagai program jurusan dimana dalam program ini dibagi menjadi kelompok kelompok kecil beranggotakan 5 orang yang menunjang proses pembelajaran sekolah dengan kemampyan dari jurusan masing masing dan di dalam program individu tersebut juga mencakup program penunjang kelompok dan juga program utama individu.

1. Program PPL di Sekolah
 - a. Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran
 - b. Penyusunan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran
 - c. Praktik Pembelajaran di Kelas

2. Program KKN Kelompok di Sekolah
 - a. Pesantren ramadhan
 - b. Pendampingan OSIS
 - c. MOS
 - d. Piket di lobi sekolah
 - e. Pengadaan Papan Slogan di Perpustakaan
 - f. Englishday
 - g. Ngecat Tempat Kran

3. Program KKN Individu di Sekolah
 1. Pendidikan Teknik Busana
 - 1) Pembuatan Papan K3 (Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja)
 - 2) Pendampingan Prakerin
 - 3) Pelatihan pemanfaatan limbah plastik

Hasil dari Identifikasi dalam observasi dan musyawarah dengan seluruh peserta KKN itu sendiri menjadi dasar dalam penyusunan program kerja KKN yang kemudian diteruskan dengan proses konsultasi pada dosen pembimbing lapangan dan pihak pihak sekolah, kemudian dari pada itu setelah melalui pertimbangan pertimbangan di tentukanlah program sebagai berikut:

1. Program disusun sesuai kebutuhan sekolah
2. Program disusun sesuai kemampuan tim KKN

3. Program disusun sesuai potensi dan sumber daya yang ada
4. Program disusun untuk memberi solusi dalam mengatasi permasalahan
5. Program disusun untuk meningkatkan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan.

Pada pelaksanaan program individu dan juga program kelompok dana yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan proses kegiatan program program dikumpulkan dari hasil swadaya mahasiswa dan juga dari pihak sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu dengan syarat lulus mata kuliah pengajaran mikro. Adanya pembelajaran mikro diharapkan mahasiswa calon peserta KKN-PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Setelah adanya pengajaran mikro, maka di laksanakan pembekalan KKN-PPL pada tanggal 29 Mei 2014 di ruang siding FIP. Selain itu mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu pembelajaran dikelas dan observasi kondisi sekolah.

Persiapan untuk menjalankan kegiatan PPL kami melakukan beberapa persiapan persiapan yang diantaranya seperti melakukan rapat koordinasi kelompok yang rutin kami lakukan mulai sejak tanggal 15 februari 2014 dan kemudian terdapat perubahan jadwal rapat menjadi setiap hari rkamis dimulai sejak tanggal 6 maret 2014, selain itu kami juga melakukan koordinasi dengan DPL sebelum melaksanakan observasi dan juga koordinasi dengan pihak sekolah sebelum dan sesudah dilaksanakanya observasi. Dalam melakukan observasi dilingkungan sekolah kami meninjau dari beberapa aspek diantaranya kondisi fisik sekolah, potensi para guru, potensi parasiswa dan juga karyawan serta fasilitas fasilitas penunjang di sekolah dan kegiatan disekolah yang kemudian dilanjutkan dengan konsultasi pada koordinator PPL yang meliputi DPL dan juga koordinator sekolah.

Selesai mengidentifikasi masalah dari progam progam yang telah dilakukan sebelumnya kemudian ditulis dalam matriks progam yang kemudian diimplementasikan melalui pelaksanaan pelaksanaan progam dan dalam setiap kegiatan tersebut didokumentasikan kedalam sebuah buku harian yang kemudian di pindahkan pada matriks kegiatan PPL.

Penyusunan matriks kerja dilakukan pembagian koordinator dalam setiap program kerja baik yang merupakan program kerja kelompok maupun yang merupakan program kerja individu, dalam pelaksanaannya koordinator koordinator sekaligus sebagai penanggung jawab dalam jalannya program kerja dan juga dalam pembentukan panitia pelaksanaan program kerja, hal yang ditujukan untuk pembagian kerja ini ditujukan untuk menghindari terjadinya ketidak efektifan anggota dalam pelaksanaan program dan untuk dapat memaksimalkan kemampuan setiap anggota dalam pelaksanaan kegiatan.

Implementasi yang telah dilakukan melalui program program KKN-PPL yang telah direncanakan tidak semuanya dapat terlaksana karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Hal tersebut terjadi diantaranya karena begitu banyak program kerja yang waktu pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan sekolah akan tetapi walaupun begitu kami tetap sekuat tenaga mencoba untuk terus maju dan melaksanakan program program KKN-PPL dengan kemampuan terbaik kami yang kemudian disusun dengan beberapa penyesuaian bersama pihak sekolah yang pelaksanaannya di jabarkan sebagai berikut:

1. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

- a. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

- b. Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan

- c. Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

- d. Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e. Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan.

f. Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

2. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi bahasa Jawa.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, spidol, buku acuan, dsb.

k. Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

l. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Pelaksanaan PPL mahasiswa diharapkan mampu menerapkan kemampuan, potensi dan juga kompetensi yang dimilikinya dalam kehidupan

sehari hari setelah menempuh perkuliahan dalam rangka memenuhi kewajibannya mengabdikan dan dapat berguna bagi masyarakat serta sebagai pembawa perubahan positif untuk memajukan berbagai bidang. Sehubungan dengan hal tersebut salah satu wahana yang paling tepat adalah program PPL dimana mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dan dikuasainya. dan dalam kesempatan ini praktik dilaksanakannya program PPL mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Ngawen yang rinciannya sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melakukan KBM tidak ditunggu oleh guru pembimbing.

Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. KBM akan berjalan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

Pembukaan dan mengadakan presensi agar mengetahui jumlah siswa yang hadir serta lebih mengenal siswa.

a. Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.

c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa Krama, bahasa Jawa ngoko dan bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama didalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan reward serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

g. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk

menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i. Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

Pelaksanaan mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua tahap dan satu tugas insidental, yaitu :

a. Kegiatan Mengajar

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas XI yaitu XI TB A dan XI TB B.

Jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan siswa. Dan dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan

bagaimana berkomunikasi dengan siswa dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang pembuatan pola. Dengan batas minimal mengajar 8 kali kompetensi dasar dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan KKN-PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Membuka pelajaran
- b) Menyampaikan materi
- c) Pengelolaan kelas
- d) Keterampilan bertanya
- e) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa KKN-PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.

Tabel 01. Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam ke
1	Rabu	XI TB B	1-4
		XI TB A	5-8

Tabel 02. Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Ngawen

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM	MATERI
1.	Rabu /20 Agustus 2014	XI TB B XI TB A	1-4 5-8	<ul style="list-style-type: none"> • perkenalan dan menggantikan guru pembimbing mengajar. • Macam-macam perbaikan pola dasar wanita. • Ujicoba pola 1
2.	Rabu / 27 Agustus 2014	XI TB B XI TB A	1-4 5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki hasil ujicoba pola 1 • Ujicoba pola 2 • Membuat laporan ujicoba
3.	Rabu / 03 September 2014	XI TB B XI TB A	1-4 5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi ujicoba pola dasar wanita
4.	Rabu / 10 September 2014	XI TB B XI TB A	1-4 5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi ujicoba pola dasar wanita • Analisis

				<p>macam-macam model kemeja</p>
--	--	--	--	---------------------------------

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dilakukan praktik mengajar terlebih dahulu dilakukan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian diteruskan dengan konsultasi pada guru pembimbing atas RPP tersebut. dalam pelaksanaan Pratik pengajaran guru pembimbing ikut dalam mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga dapat memberikan kritik , saran serta maasukan pada mahasiwa.

Masukan-masukan yang diberikan oleh guru pembimbing dalam kegiatan praktek mengajar mahasiswa dapat mengetahui hal hal yang sekiranya harus di perbaiki dan hal hal yang telah baik dan harus di pertahankan.

Apabila mahasiswa mengalami hambatan dalam proses mengajar maka mahasiswa dapat mengkonsultasikanya dengan guru pembimbing guna untuk meminta saran dan bimbingan agar dapat melaksanakan proses praktek pengajaran dengan lebih baik.

c. Kegiatan di lab tata busana, ruang sidang (bescam) dan piket

Mahasiswa KKN-PPL lebih sering melakukan kegiatan yang ada di ruang Lab tatabusana guna mendampingi siswa siswi kelas 12 guna untuk melaksanakan progam yang yang telah direncanakan. Selain hal tersebut kegiatan juga dilakukan di Ruang siding guna pembahasan progam progam kerja dan juga melakukan evaluasi setelah pelaksanaan progam. Kemudian Kegiatan juga di lakukan Tempat piket sehubungan dengan progam kerja yang sudah direncanakan sebelumnya.

Tugas di ruang Lab antara lain:

- 1) Membimbing siswa siswi kelas 12 dalam mengerjakan tugas tugas dari sekolah
- 2) Melakukan Evaluasi pada setiap tugas yang telah dilaksanakan oleh siswa siswi.

Tugas di ruang sidang antara lain:

- 1) Membahas program KKN dan membuat laporan kegiatan.
- 2) Mengerjakan program KKN.
- 3) Mengerjakan tugas-tugas(membuat RPP dan lain-lain).

Tugas di ruang Piket Antara lain:

- 1) Melakukan penerimaan pada Tamu tamu yang memiliki kepentingan di sekolah
- 2) Menerima dan menyampaikan tugas yang diberikan oleh guru yang berhalangan hadir pada siswa siswi
- 3) Memberikan izin pada setiap siswa siswi yang memiliki kepentingan tertentu dan harus meninggalkan sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Sejalan dengan pelaksanaan PPL UNY 2014 yang mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Ngawen tidak dirasakan suatu masalah yang sekiranya dapat menghambat dalam proses persiapan m pelaksanaan progam, pembagian tugas , koordinasi, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban progam dan penyusunan laporan ahir. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa telah memperoleh pengalaman yang sangat berharga dalam aspek pengajaran dan juga manajerial disekolah dalam rangka menmpa diri dan juga mengembangkan potensi sebagai guru.

Dilakukannya PPL mahasiswa juga menjadi mendapat kesempatan dalam memahami permasalahan seputar pengelolaan sekolah, dan juga berinteraksi dengan warga sekolah yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dari para mahasiswa sehingga akan sangat membantu dalam penerapan pada kehidupan dan dunia kerja usai lulus kuliah.

Program PPL dilaksanakan selama 12 minggu dimulai tanggal 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Dalam pelaksanaannya Program KKN dilaksanakan bersamaan dengan berjalannya program PPL yang kemudian memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat mengajar secara efektif selama 4 minggu dimulai pada pertengahan bulan Agustus, hal tersebut sengaja dipilih sehubungan dengan penggunaan awal tahun ajaran untuk matrikulasi peserta didik baru.

Pelaksanaan PPL terdapat banyak faktor yang mempengaruhi berlangsungnya proses program kegiatan yang diantaranya

a. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMK Negeri 2 Purworejo kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.

- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- 3) Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan memperhatikan seluruh siswa.

Pelaksanaan secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat terlaksana tidak lain karena pada tahap persiapan (pembekalan) sudah sangat cukup dalam memberikan hal hal yang sekiranya akan diperlukan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan program program yang telah di rencanakan ke lapangan yang kemudian memberikan Manfaat manfaat yang dapat berguna dari kegiatan PPL diantaranya:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

2. Refleksi

Proses pelaksanaan program PPL diharapkan dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan serta tanggung jawab yang tinggi yang kemudian dengan hal tersebut dapat membentuk jalinan kerjasama yang baik diantara para mahasiswa yang dalam hal ini akan sangat mendukung kinerja dalam pelaksanaan program program yang telah dilaksanakan sehingga akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan pada setiap kegiatan yang

dilaksanakan baik dalam program kerja yang berupa kelompok maupun individu. Antara program kerja individu dan kelompok dipersiapkan dalam perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin akan timbul dalam proses pelaksanaan dan dengan hal tersebut pada akhirnya memberikan kelancaran dalam proses pelaksanaan program.

Sejalan dengan hal tersebut kerjasama antara mahasiswa PPL dan konsultasi pada kepala sekolah, DPL, Koordinator, Staff Guru dan Karyawan terjalin dengan baik sehingga program kerja mahasiswa PPL yang telah direncanakan dan disepakati dengan pihak sekolah dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Sebagai calon Pendidik atau dalam hal ini adalah Guru Mahasiswa PPL diharapkan mampu menggunakan potensi yang dimilikinya untuk dapat berperan sebagai guru secara maksimal dan dapat memberikan ilmu dan suri tauladan serta contoh beretika yang bagi para siswanya dalam kehidupan sehari-hari.

Bidang Pendidikan sangat diharapkan seorang guru mampu melakukan Transfer Knowledge (mentransfer ilmu) dan juga mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswanya agar dapat berguna serta bermanfaat bagi kehidupannya kelak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan kegiatan PPL memberikan wahana yang dapat mendukung mahasiswa untuk dapat menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan kegiatan PPL juga membentuk mahasiswa untuk memiliki etos kerja serta daya saing yang tinggi untuk dapat bersaing dalam dunia kerja kelak.

PPL juga memiliki tujuan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung untuk praktek sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta memberikan pengalaman dalam proses menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan kualitas di lingkungan sekolah. Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya program kerja PPL di SMK 1 Ngawen yang di mulai dari tanggal 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014 ditarik kesimpulan sebagai berikut :

PPL menjadi media bagi mahasiswa untuk mentransfer ilmu pengetahuannya yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

1. PPL mampu menjadi wadah untuk mahasiswa dalam penyusunan suatu program baik manajerial, administrasi maupun pengajaran.
2. Pelaksanaan program kerja PPL baik berupa bidang kependidikan maupun non kependidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan pihak sekolah, walaupun kualitas dan kuantitasnya belum sesuai dengan rencana karena keterbatasan biaya, waktu dan kemampuan mahasiswa.
3. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
4. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.

5. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
6. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
7. Program kerja dapat berlangsung dengan baik berkat partisipasi semua pihak dan rekan-rekan Tim PPL yang membantu meluangkan waktunya untuk terlaksananya program PPL.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL dan potensi sekolah pada tahun mendatang, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Calon Peserta PPL
 - a. Pentingnya koordinasi dengan pihak sekolah, DPL, maupun LPPM untuk menghindari kesalahpahaman.
 - b. Penting adanya negosiator untuk menjembatani antara kepentingan kelompok dan sekolah.
 - c. Memaksimalkan observasi sehingga dapat menyusun program yang tepat sasaran.
 - d. Mengoptimalkan program sehingga alokasi waktu lebih banyak termanfaatkan.
 - e. Memanfaatkan sebaik-baiknya waktu pelaksanaan KKN-PPL untuk mendapatkan pengalaman langsung dilapangan.
2. Bagi LPPM UNY
 - a. Kegiatan PPL di lingkungan masyarakat dan sekolah sangat perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut. Karena dengan PPL sasaran masyarakat dan sekolah benar-benar membantu mahasiswa sebagai calon guru untuk lebih mengenal dan bersosialisasi dengan masyarakat maupun sekolah secara nyata dan utuh.

- b. Perlunya memberi pengarahan yang benar untuk setiap koordinator PPL di sekolah sehingga kewenangan pihak sekolah dapat dihindarkan.
 - c. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
3. Bagi Sekolah
- a. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa hendaknya dipelihara dan diteruskan serta ditindaklanjuti agar lebih bermanfaat.
 - b. Perlu ditekankan pengertian bahwa mahasiswa PPL adalah sebagai motivator, fasilitator, dan innovator terhadap pihak sekolah bukan penyandang dan pelaksana semua kegiatan sekolah.
 - c. Kerja sama dan koordinasi yang baik perlu ditingkatkan antara pihak sekolah dengan mahasiswa untuk menghindari kesalahpahaman.

L

A

M

P

I

R

A

N

	a. Persiapan (konsultasi RPP dan Materi)						1						1
	b. Pelaksanaan (pemberian materi dan praktik)							3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut (perbaikan RPP)							1					1
3.	Ujicoba pola dasar II (kelas XI TB B)												
	a. Persiapan (konsultasi RPP dan Materi)							1					1
	b. Pelaksanaan (praktik)								4				4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut (perbaikan RPP)								1				1
4.	Ujicoba pola dasar II (kelas XI TB A)												
	a. Persiapan (konsultasi RPP dan Materi)							1					1
	b. Pelaksanaan (praktik)								3				3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut (perbaikan RPP)								1				1
5.	Presentasi hasil ujicoba pola dasar (kelas XI TB B)												
	a. Persiapan (konsultasi RPP dan Materi)								1				1

	a. Persiapan (konsultasi RPP dan Materi)									1			1
	b. Pelaksanaan (pemberian materi dan praktik)										3		3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut (perbaikan RPP)										1		1
	Jumlah jam												44

Mengetahui/ menyetujui,

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Basuki, M. Pd.

Sri Emy Yuli Suprihatin

Istri Nur Rohmah

NIP : 19680828 199512 1 003

NIP : 19620503 198702 2 001

NIM : 11513244020

MINGGU I



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053

NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Penyusunan konsep MOS dan Pesantren Kilat	Berjalan dengan baik	Tidak ada	
2.	Kamis, 3 Juli 2014	Pembuatan sampel celana untuk siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	Berjalan dengan baik	Tidak ada	
3.	Jum'at, 4 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan sampel celana untuk siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Mendampingi siswi PRAKERIN mengambil ukuran siswa baru	Berjalan dengan baik	Siswa terburu – buru sholat jum'at	Mendahulukan siswa yang akan sholat Jum'at untuk diukur.
4.	Sabtu, 5 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Registrasi daftar ulang siswa baru	Berjalan dengan baik	Kekurangan Staff	Merangkap dua pekerjaan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

NUPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU II

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NIP : 8453761662300053

NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan sampel celana untuk siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Penyerahan KKN di Kantor Desa Tancep	Berjalan dengan baik	Tidak ada	
2.	Selasa, 8 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan sampel celana untuk siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	Berjalan dengan baik	Tidak ada	
3.	Rabu, 9 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan sampel celana untuk siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	Berjalan dengan baik	Tidak ada	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

		- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah			
4.	Kamis, 10 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan sampel celana untuk siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	Berjalan dengan baik	Tidak ada	
5.	Jum'at, 11 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Musyawarah Safari Taraweh- Kerja di Bagian Kesiswaan	Kurang maksimal	Kekurangan staff	Membagi pekerjaan dengan teman mahasiswa
6.	Sabtu, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Mengkondisikan siswa siswi baru	<p>Berjalan dengan baik</p> <p>Kurang maksimal</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Kurang adanya komunikasi antar TIM PPL dan OSIS</p>	Berkoordinasi dengan OSIS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU III

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053

NAMA MAHASISWA : istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan pesantren kilat- Evaluasi pesantren kilat hari 1	<ul style="list-style-type: none">- Kurang maksimal- Kurang maksimal	<ul style="list-style-type: none">- Kekurangan staff- Kerancuan antara jadwal sekolah dengan ROHIS	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas- Koordinasi dengan pihak sekolah dan ROHIS
2.	Selasa, 15 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan pesantren kilat	<ul style="list-style-type: none">- Kurang Maksimal	<ul style="list-style-type: none">- Kekurangan staff- Sholat dhuhur kelas XI tidak berjalan sesuai	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas- Dicarikan tempat sesuai dengan jumlah



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

				rencana.	siswa
		<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi pesantren kilat hari 2	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada	
3.	Rabu, 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan pesantren kilat- Mempersiapkan acara Safari Taraweh- Mengikuti acara Safari Taraweh	<ul style="list-style-type: none">- Kurang maksimal- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Kekurangan staff- Tidak Ada- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas
4.	Kamis, 17 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan Pesantren Kilat- Membantu bagian kurikulum	<ul style="list-style-type: none">- Kurang maksimal- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Kekurangan staff- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas
5	Jumat, 18 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan Pesantren Kilat- Koordinasi mengawasi tes Diagnostik	<ul style="list-style-type: none">- Kurang maksimal- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Kekurangan staff- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas
6.	Sabtu, 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan Pesantren Kilat- Mengawasi tes diagnostic- Mengkoreksi lembar	<ul style="list-style-type: none">- Kurang maksimal- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Kekurangan staff- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

		jawaban tes diagnostic			
--	--	------------------------	--	--	--

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

MINGGU IV

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053

NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 21 Juli 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
2.	Selasa, 22 Juli 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
3.	Rabu, 23 Juli 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
4.	Kamis, 24 Juli 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
5.	Jumat, 25 Juli 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
6.	Sabtu, 26 Juli 2012	- Pendampingan siswa siswi	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

PRAKERIN di Sekolah

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU V

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053
NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 28 Juli 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
2.	Selasa, 29 Juli 2014				
3.	Rabu, 30 Juli 2014				
4.	Kamis, 31 Juli 2014				
5.	Jumat, 1 Agustus 2014				
6.	Sabtu, 2 Agustus 2014				



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU VI

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN

ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen

GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd

NUPTK : 8453761662300053

NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah

NIM : 11513244020

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB

DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
2.	Rabu, 5 Agustus 2014				
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Halal Bihalal di Sekolah- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada	
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan MOS	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

5.	Jumat, 8 Agustus 2014	- Pendampingan MOS	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	- Pendampingan MOS	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU VII

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053
NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Pembuatan papan K3	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik- Kurang maksimal	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Susahnya mencari gambar – gambar yang termasuk dalam K3 pada Program Keahlian Tata Busana	<ul style="list-style-type: none">- Mengkonsultasikan dengan guru pembimbing program keahlian Tata Busana



2.	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Pembuatan papan K3	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada	
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Pembuatan papan K3	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik- Kurang maksimal	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Jauhnya tempat print out didaerah sekitar sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mencari tempat print out didaerah luar sekitar sekolah
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada	-
5	Jumat, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada	-
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada	-



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

Yogyakarta,
Juli
2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU VIII

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053
NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	- Mengajar Mata Pelajaran Disain Busana	- Kurang maksimal	- Tidak ada	
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	- Mengajar mata pelajaran pembuatan pola-pola (ujicob pola dasar)	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada - Tidak ada	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

4.	Kamis, 21 Agustus 2014	- Jaga piket di lobby	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-
5	Jumat, 22 Agustus 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah - Membuat pembatas buku	- Berjalan dengan baik - Kurang maksimal	- Tidak ada - Alat pendukung dalam menjahit kurang memadai	- Menservice alat jahit sebelum digunakan
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah - Membuat pembatas buku	- Berjalan dengan baik - Kurang maksimal	- Tidak ada - Alat pendukung dalam menjahit kurang memadai	- alat jahit sebelum digunakan

Yogyakarta,
Juli

2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU IX

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053
NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	- Mengajar Mata Pelajaran Disain Busana	- Kurang maksimal	- Tidak ada	
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	- Jaga piket	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada - Tidak ada	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

			- Berjalan dengan baik		
5	Jumat, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan siswa siswi PRAKERIN di Sekolah- Membuat pembatas buku	<ul style="list-style-type: none">- Berjalan dengan baik- Berjalan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada	
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi Mata Pelajaran Dasar – dasar Teknologi Menjahit	<ul style="list-style-type: none">- Kurang maksimal	<ul style="list-style-type: none">- Siswa lebih suka bertanya dengan teman daripada gurunya sehingga hasil akhir pembuatan ujicoba kurang maksimal	<ul style="list-style-type: none">- Guru lebih aktif dengan bertanya pekerjaan siswa dan mengecek satu – satu pekerjaan siswa

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Yogyakarta,

Juli 2014

Mahasiswa



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

NUPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

MINGGU X

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
NUPTK : 8453761662300053
NAMA MAHASISWA : Istri Nur Rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	- Membuat Pembatas Buku	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
2.	Selasa, 2 September 2014	- Membuat Pembatas Buku	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	
3.	Rabu, 3 September 2014	- Mengajar mata pelajaran pembuatan pola-pola (ujicoba pola dasar)	- Kurang maksimal	- Siswa lebih suka bertanya dengan teman daripada gurunya sehingga hasil akhir pembuatan ujicoba	- Guru lebih aktif dengan bertanya pekerjaan siswa dan mengecek satu – satu pekerjaan siswa



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

				kurang maksimal	
4.	Kamis, 4 September 2014	- Jaga piket di lobby	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-
5.	Jumat, 5 September 2014	- Jaga piket di lobby	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-
6.	Sabtu, 6 September 2014	- Jaga piket di lobby	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU XI

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen
GURU PEMBIMBING : Ika Novita Astuti, S.Pd
UPTK. : 8453761662300053

NAMA MAHASISWA : Istri Nur rohmah
NIM : 11513244020
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PTB
DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	- Mengecek sisa bahan PRAKERIN	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-
2.	Selasa, 9 September 2014	- Memperingati HAORNAS dengan Jalan sehat	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-
3.	Rabu, 10 September 2014	- Mengajar mata pelajaran pembuatan pola-pola (Merubah Pola Kemeja Sesuai Desain)	- Kurang maksimal	- Kurangnya aktif siswa dalam pemahaman materi	- Guru lebih aktif dengan bertanya pekerjaan siswa dan mengecek



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

					satu-satu pekerjaan
4.	Kamis, 11 September 2014	- Jaga piket di lobby	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-
5.	Jumat, 12 September 2014	- Jaga piket di lobby	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-
6.	Sabtu, 13 September 2014	- Penyusunan Laporan PPL	- Berjalan dengan baik	- Tidak ada	-

Yogyakarta,

Juli 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2001

Ika Novita Astuti S. Pd

N UPTK. 8453761662300053

Istri Nur Rohmah

NIM. 11513244020



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853

Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :

<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester : X I TB B / 3
Mata Pelajaran : Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok : Uji coba pola dasar I
Topik pertm-ke : 1
Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

- a. Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi uji coba pola dasar konstruksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

- a. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
 - b. Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

Indikator :

- a. Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok
 - b. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik
- 3.10 Menjelaskan teknik uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- a. Cara uji coba pola dasar konstruksi
- 4.10 Membuat uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- a. Terampil uji coba pola dasar konstruksi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

1. Mendekatkan diri kepada Allah swt
2. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
3. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

1. Melakukan uji coba pola dasar konstruksi
2. Memahami ketidak tepatan suatu pola pada si pemakai
3. Memperbaiki ketidaktepatan pola tersebut

c. Keterampilan

Terampil membuat uji coba pola dasar konstruksi

D. Materi Pembelajaran

Uji coba pola perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk dan ketepatan pola sesuai atau tidak dengan desain yang dibuat. Sebelum kita membuat busana untuk sebaiknya kita uji cobakan lebih dulu pola dasar kepada si pemakai. Dalam uji coba pola ini bagian yang utama kita perhatikan ialah :

- Badan pas dengan sedikit kelonggaran.
- Pinggang pas tanpa kelonggaran.
- Panggul pas dengan sedikit kelonggaran.
- Garis pinggang tepat pada pinggang dan rata sekelilingnya.
- Panjang muka tidak kelebihan dan kekurangan.
- Panjang punggung tidak kelebihan dan kekurangan.
- Garis liku dari bahu rata.
- Kupnat tepat pada tempatnya.
- Pola rok muka, sisi dan dan belakang harus rata.
- Lengan rata, tanpa tarikan atau gelombang.

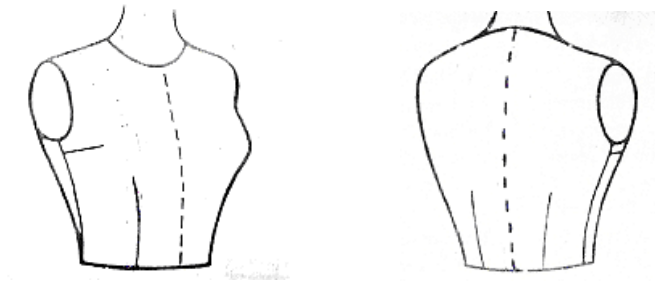
Uji coba pola ini dapat dilakukan dengan pola dalam bentuk pola dasar bebe menyatu dari bahu sampai rok. Dapat pula badan atas dari pinggang ke bawah. Cara yang kedua ini lebih baik karena kalau ada perubahan pada satu bagian (atas atau bawah) saja tidak mengganggu bagian lain waktu perbaikan. Setelah tepat baru digabungkan kembali.

Untuk uji coba pola dapat memakai kain yang murah (mori, poplain atau blacu), dapat juga kertas singkong, hanya saja kertas singkong susah di dapat sekarang.

1. Uji coba pola badan atas.

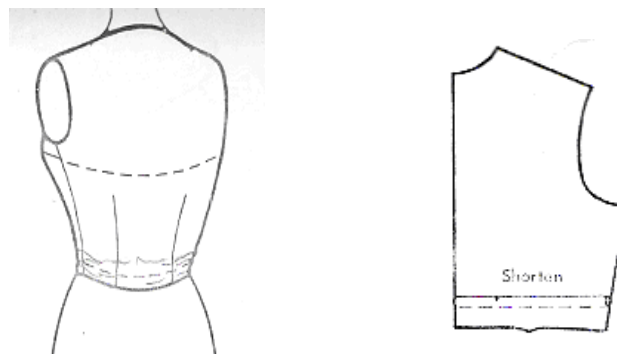
- Ambil bahan untuk uji coba, lipat 2 lebarnya sehingga panjang/tepi kain tidak terlipat.
- Letakkan pola bagian belakang dengan TB searah, tepi kain \pm 2 cm dari tepi kain di tengah. Semat dengan jarum pentul.
- Letakkan pola bagian muka dengan TM tepat dan sejajar dengan lipatan kain. Semat dengan jarum pentul.
- Lebihkan kampuh :
 - sisi 2 cm
 - bahu 2 cm
 - pinggang 2 cm
 - leher dan bahu tepat pada batas pola
- Gunting pada batas kampuh yang dilebihkan.
- Pindahkan garis-garis pola pada kain dengan memakai rader dan karbon jahit.
- Lepaskan pola dari kain.
- Jahitlah bagian-bagian uji coba tepat pada garis pola pada bahan dengan jelujur.
 - Kupnat dada, sisi, dan belakang.
 - sisi muka dan belakang disatukan.
 - bahu muka dan bahu belakang disatukan.

- Pasangkan ke tubuh si pemakai atau dress-form yang sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh si pemakai.
- Dempetkan garis tengah belakang bagian kiri dan bagian kanan, semat dengan jarum.
- Sekarang amati apakah sudah baik letaknya pada badan seperti gambar di bawah ini



- Jika memang tidak rata dan baik letaknya maka perlu perbaikan pada tempat yang bermasalah. Perbaikan dilakukan pada pola bukan pada bahan. Kalau sudah tepat berarti pola dapat dipakai untuk pecah pola. Amatilah di mana masalahnya.

1.1. Masalah dan perbaikannya.

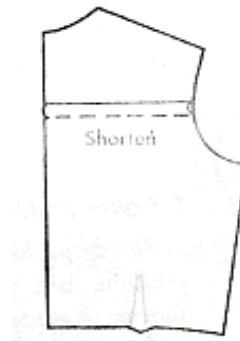
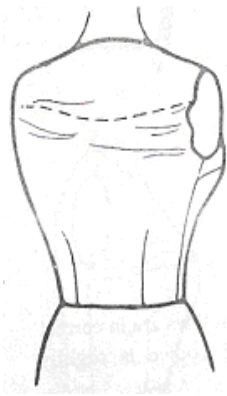


a.Kelebihan panjang punggung di bawah garis ketiak.

Perbaikan :

- Lipat pola belakang di bawah ketiak sebanyak kelebihan

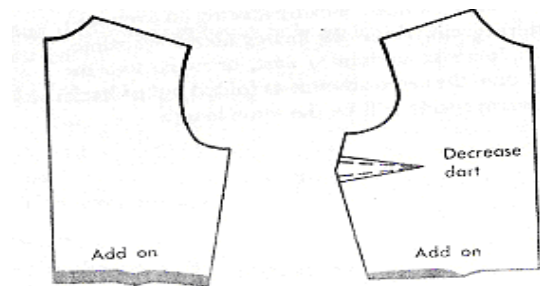
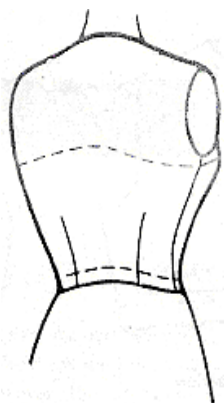
- Untuk menyamakan panjang sisi satuan belakang dan muka maka kupnat sisi dilebihkan.



b.Kelebihan panjang pinggang di atas garis ketiak.

Perbaiki :

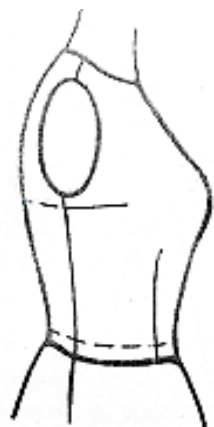
- Pendekkan/lipat pola belakang pada bagian atas ketiak sebanyak kelebihan.



c.Kekurangan panjang punggung mulai dari kupnat dada

Perbaiki :

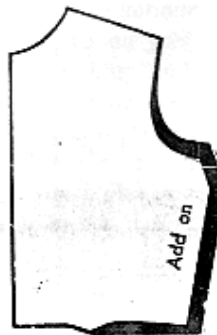
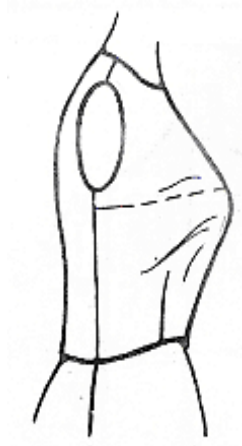
- Tambah bawah pola belakang pada TB dan sisi
- Tambah pola muka dari sisi bawah sampai tengah kupnat dada sebanyak $\frac{1}{2}$ tambahan belakang.



d. Kekurangan panjang punggung hanya pada tengah belakang saja.

Perbaiki :

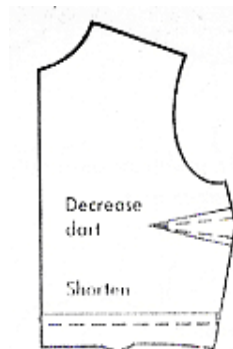
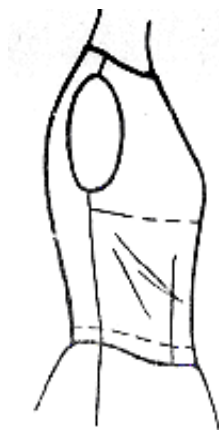
- Tambah pada bawah pola belakang saja dan tarik garis ke sisi bawah.
- Biasanya yang bagini kekurangan hanya sedikit ± 1 cm.



e. Kekurangan panjang muka, pinggang sempit, tetapi panjang sisim pas.

Perbaiki :

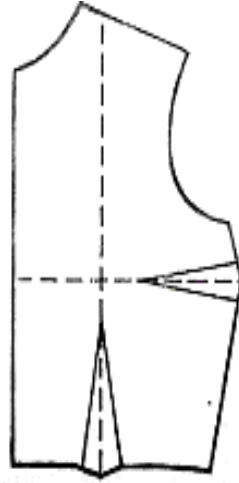
- Tambah bawah pola muka sebanyak kekurangan sampai ke sisi.
- Biasanya kupnat sisi untuk menyamakan panjang muka dengan belakang.



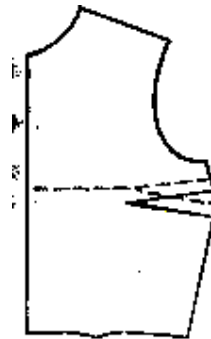
f. Kelebihan panjang muka.

Perbaikan :

- Lipat pola muka bagian bawah kupnat sisi sebanyak kelebihan..
- Kecilkan kupnat sisi untuk menyamakan panjang sisi muka dengan belakang.



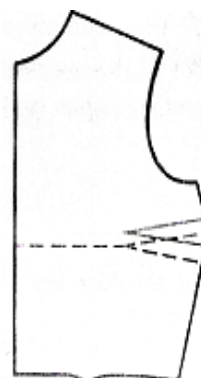
* Pedoman untuk letak kupnat dada dan kupnat sisi dan ialah bila ditarik garis tengah kupnat sisi dan kupnat dada maka titik persilangan garis tersebut tepat pada titik puncak dada.



g. Kupnat sisi kerendahan.

Perbaikan :

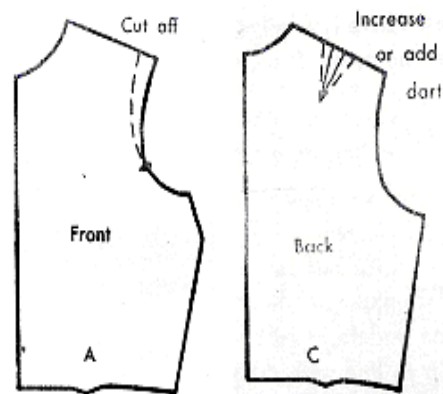
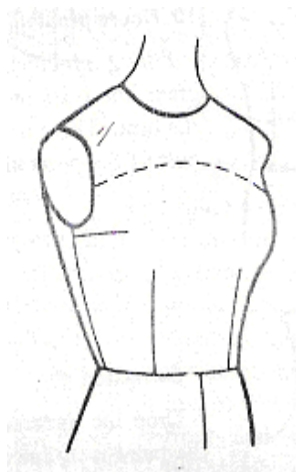
- Naikkan letak kupnat sisi.



h. Kupnat sisi ketinggian.

Perbaiki :

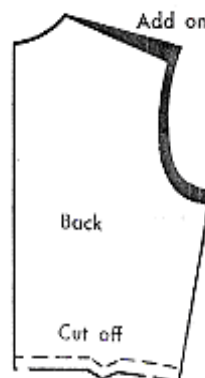
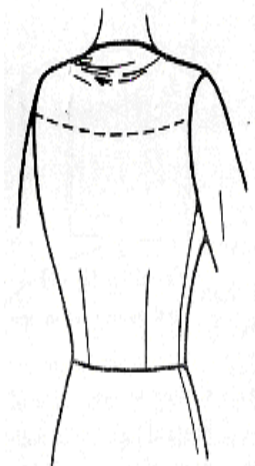
- Turunkan letak kupnat sisi



i. Kelebihan panjang bahu.

Perbaiki :

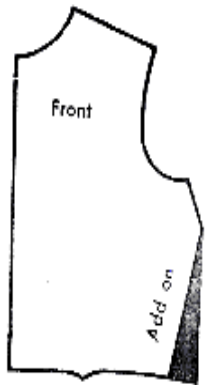
- Kurangi panjang bahu sebanyak kelebihan pada pola muka.
- Buat atau besarkan kupnat bahu pada pola belakang sehingga panjang bahu muka belakang sama.



j. Bahu belakang tertarik karena pola terlalu miring untuk si pemakai.

Perbaikan :

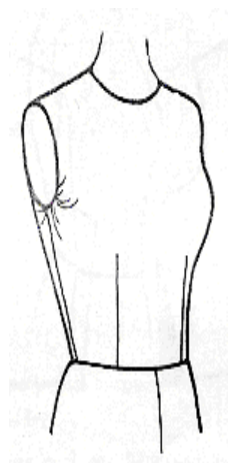
- Naikkan ujung bawah bahu belakang dan tambahkan panjang bahu set kebutuhan.
- Naikkan TB dan sisi set kebutuhan tadi pada bagian pola belakang.
- Naikkan juga kurang lengan dengan ukuran yang sama.
- Samakan panjang bahu dengan panjang bahu belakang yang telah di robah.



k. Pinggang empitan sehingga garis sisi tertarik ke depan.

Perbaikan :

- Tambahkan sisi pada bagian bawah dan tarik garis ke pinggir bawah kupnat sisi.



I. Karung lengan kekecilan.

Perbaiki :

- Turunkan bagian bawah karung lengan pola muka dan belakang.

F.. Metode/ model Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Unjuk kerja

G. Media Pembelajaran

1. Jobsheet
2. Lembar materi pembelajaran
3. Lembar penilaian

H. Sumber Belajar

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru• Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan	15 menit

	<p>teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.</p>	<p>melalui power point</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dengan menggunakan dummy/ boneka dan bahan belacu tentang dasar perlunya pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi. <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba membuat ujicoba pola dasar konstruksi • Mencoba memperbaiki ketepatan bentuk dan letak garis pola. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan tentang perbaikan pola 	<p>melalui power point</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok <p>• Guru pengambilan/mengamati nilai sikap dari (KI 1 dan KI 2) dan memberi informasi batasan waktu.</p> <p>• Guru memberi kesempatan peserta didik menanyakan bila ada yang belum dipahami, dan bila sudah paham membuat pertanyaan sambil mengendalikan situasi bila mana perlu dan menginformasikan batasi waktu yang tersedia saat menjelang habis.</p> <p>• Guru menginformasikan agar peserta didik mulai mengumpulkan informasi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>• Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengambil ukuran boneka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat pola - Melakukan ujicoba - Analisis kesalahan pada ujicoba pola dasar wanita 	150 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> •Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang perbaikan pola. •Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola. •Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> •Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan perbaikan pola. •Guru memberikan PR apabila pekerjaan belum selesai. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya dan menyampaikan peralatan yang dibawa untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit
---------	---	---	----------

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Dalam pembelajaran dan saat ujicoba (selama kegiatan inti)
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola.	Ulangan Penyelesaian tugas individu,pada akhir KD
3.	Keterampilan	Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat ujicoba

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

1. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - a. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - b. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - c. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

2. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
 - a. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - b. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten

- c. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan teknik perbaikan pola pada saat ujicoba I dan II.

1. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
2. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
3. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola

Mengetahui/menyetujui

Kepala Sekolah

Yogyakarta,/..../ 2014

Guru Mata Pelajaran



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853

Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :

<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester : X I TB A / 3
Mata Pelajaran : Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok : Uji coba pola dasar I
Topik pertm-ke : 1
Waktu : 4 x 45 Menit

E. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

8. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

F. Kompetensi Dasar

- 1.1** Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

- a. Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi uji coba pola dasar konstruksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)
- 2.1** Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

- a. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- b. Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman
- 2.3** Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

Indikator :

- a. Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok
- b. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik
- 3.11** Menjelaskan teknik uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- b. Cara uji coba pola dasar konstruksi
- 4.10** Membuat uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- b. Terampil uji coba pola dasar konstruksi

G. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

4. Mendekatkan diri kepada Allah swt
5. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
6. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

4. Melakukan uji coba pola dasar konstruksi
5. Memahami ketidak tepatan suatu pola pada si pemakai
6. Memperbaiki ketidaktepatan pola tersebut

c. Keterampilan

Terampil membuat uji coba pola dasar konstruksi

H. Materi Pembelajaran

Uji coba pola perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk dan ketepatan pola sesuai atau tidak dengan desain yang dibuat. Sebelum kita membuat busana untuk sebaiknya kita uji cobakan lebih dulu pola dasar kepada si pemakai. Dalam uji coba pola ini bagian yang utama kita perhatikan ialah :

- Badan pas dengan sedikit kelonggaran.
- Pinggang pas tanpa kelonggaran.
- Panggul pas dengan sedikit kelonggaran.
- Garis pinggang tepat pada pinggang dan rata sekelilingnya.
- Panjang muka tidak kelebihan dan kekurangan.
- Panjang punggung tidak kelebihan dan kekurangan.
- Garis liku dari bahu rata.
- Kupnat tepat pada tempatnya.
- Pola rok muka, sisi dan dan belakang harus rata.
- Lengan rata, tanpa tarikan atau gelombang.

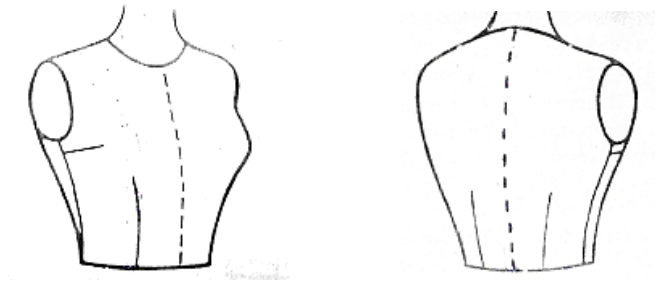
Uji coba pola ini dapat dilakukan dengan pola dalam bentuk pola dasar bebe menyatu dari bahu sampai rok. Dapat pula badan atas dari pinggang ke bawah. Cara yang kedua ini lebih baik karena kalau ada perubahan pada satu bagian (atas atau bawah) saja tidak mengganggu bagian lain waktu perbaikan. Setelah tepat baru digabungkan kembali.

Untuk uji coba pola dapat memakai kain yang murah (mori, poplain atau blacu), dapat juga kertas singkong, hanya saja kertas singkong susah di dapat sekarang.

1. Uji coba pola badan atas.

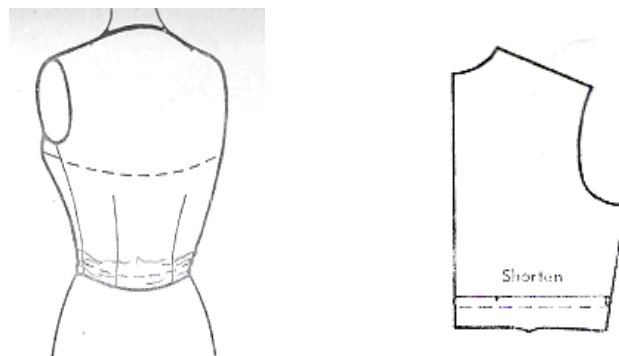
- Ambil bahan untuk uji coba, lipat 2 lebarnya sehingga panjang/tepi kain tidak terlipat.
- Letakkan pola bagian belakang dengan TB searah, tepi kain \pm 2 cm dari tepi kain di tengah. Semat dengan jarum pentul.
- Letakkan pola bagian muka dengan TM tepat dan sejajar dengan lipatan kain. Semat dengan jarum pentul.
- Lebihkan kampuh :
 - sisi 2 cm
 - bahu 2 cm
 - pinggang 2 cm
 - leher dan bahu tepat pada batas pola
- Gunting pada batas kampuh yang dilebihkan.
- Pindahkan garis-garis pola pada kain dengan memakai rader dan karbon jahit.
- Lepaskan pola dari kain.
- Jahitlah bagian-bagian uji coba tepat pada garis pola pada bahan dengan jelujur.
 - Kupnat dada, sisi, dan belakang.
 - sisi muka dan belakang disatukan.
 - bahu muka dan bahu belakang disatukan.

- Pasangkan ke tubuh si pemakai atau dress-form yang sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh si pemakai.
- Dempetkan garis tengah belakang bagian kiri dan bagian kanan, semat dengan jarum.
- Sekarang amati apakah sudah baik letaknya pada badan seperti gambar di bawah ini



- Jika memang tidak rata dan baik letaknya maka perlu perbaikan pada tempat yang bermasalah. Perbaikan dilakukan pada pola bukan pada bahan. Kalau sudah tepat berarti pola dapat dipakai untuk pecah pola. Amatilah di mana masalahnya.

1.1. Masalah dan perbaikannya.

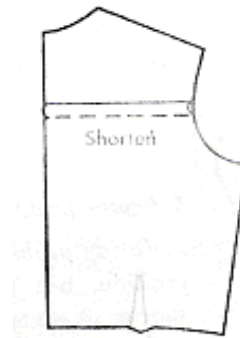
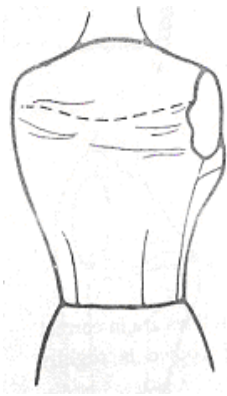


a.Kelebihan panjang punggung di bawah garis ketiak.

Perbaikan :

- Lipat pola belakang di bawah ketiak sebanyak kelebihan

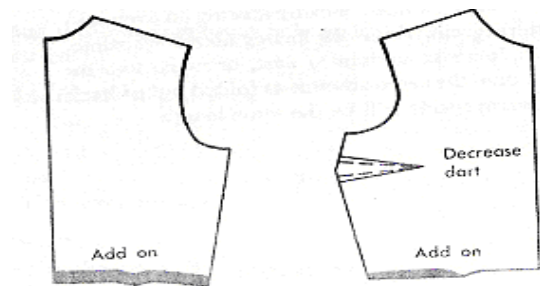
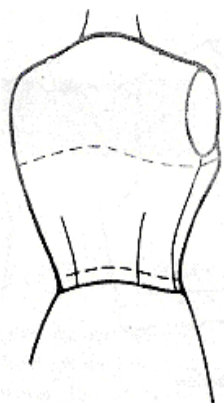
- Untuk menyamakan panjang sisi satuan belakang dan muka maka kupnat sisi dilebihkan.



b.Kelebihan panjang pinggang di atas garis ketiak.

Perbaiki :

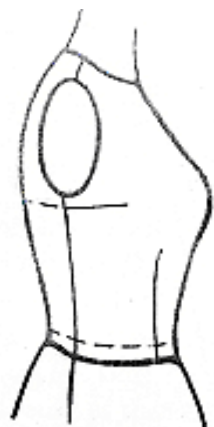
- Pendekkan/lipat pola belakang pada bagian atas ketiak sebanyak kelebihan.



c.Kekurangan panjang punggung mulai dari kupnat dada

Perbaiki :

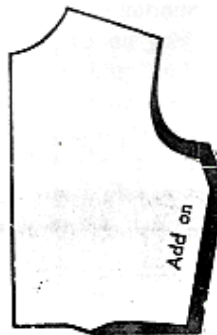
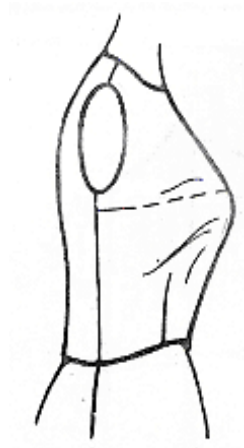
- Tambah bawah pola belakang pada TB dan sisi
- Tambah pola muka dari sisi bawah sampai tengah kupnat dada sebanyak $\frac{1}{2}$ tambahan belakang.



d. Kekurangan panjang punggung hanya pada tengah belakang saja.

Perbaiki :

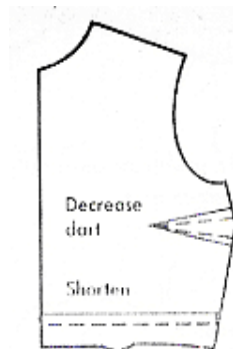
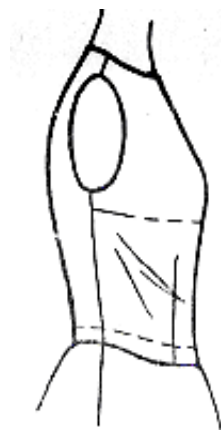
- Tambah pada bawah pola belakang saja dan tarik garis ke sisi bawah.
- Biasanya yang bagini kekurangan hanya sedikit ± 1 cm.



e. Kekurangan panjang muka, pinggang sempit, tetapi panjang sisim pas.

Perbaiki :

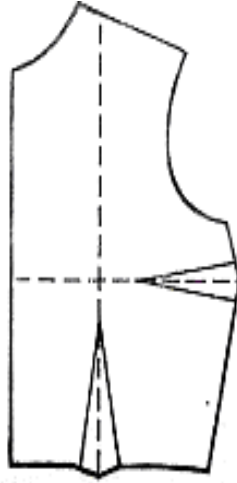
- Tambah bawah pola muka sebanyak kekurangan sampai ke sisi.
- Biasanya kupnat sisi untuk menyamakan panjang muka dengan belakang.



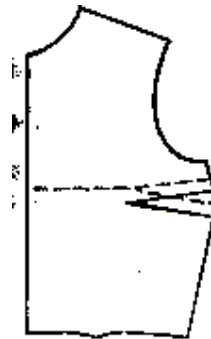
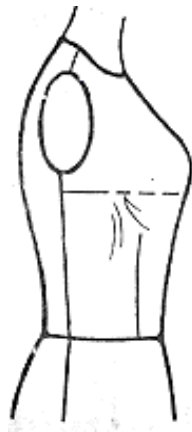
f. Kelebihan panjang muka.

Perbaikan :

- Lipat pola muka bagian bawah kupnat sisi sebanyak kelebihan..
- Kecilkan kupnat sisi untuk menyamakan panjang sisi muka dengan belakang.



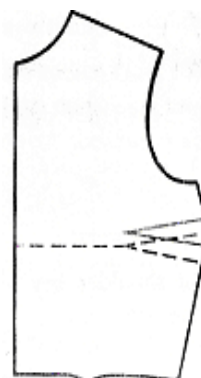
* Pedoman untuk letak kupnat dada dan kupnat sisi dan ialah bila ditarik garis tengah kupnat sisi dan kupnat dada maka titik persilangan garis tersebut tepat pada titik puncak dada.



g. Kupnat sisi kerendahan.

Perbaikan :

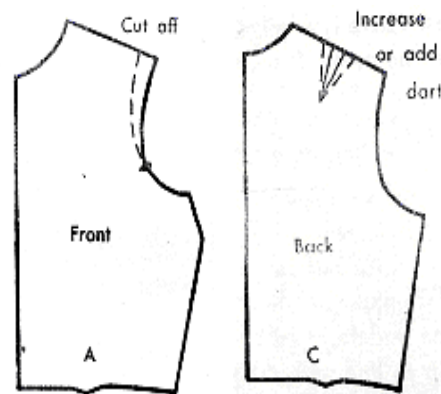
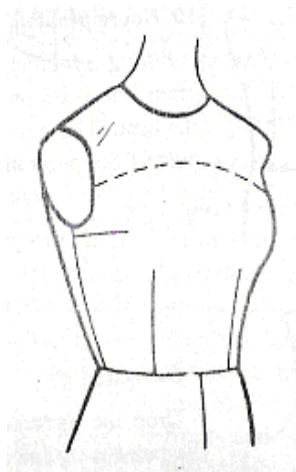
- Naikkan letak kupnat sisi.



h. Kupnat sisi ketinggian.

Perbaiki :

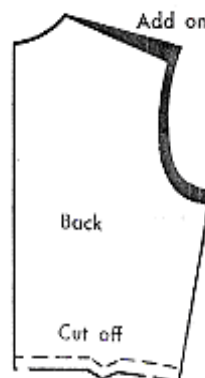
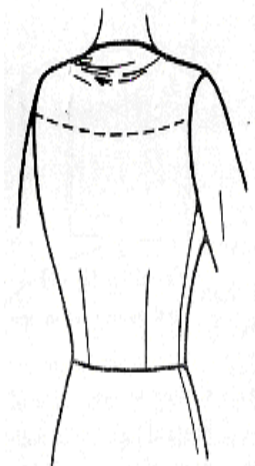
- Turunkan letak kupnat sisi



i. Kelebihan panjang bahu.

Perbaiki :

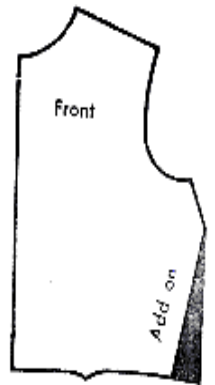
- Kurangi panjang bahu sebanyak kelebihan pada pola muka.
- Buat atau besarkan kupnat bahu pada pola belakang sehingga panjang bahu muka belakang sama.



j. Bahu belakang tertarik karena pola terlalu miring untuk si pemakai.

Perbaiki :

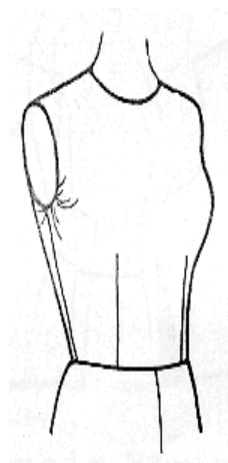
- Naikkan ujung bawah bahu belakang dan tambahkan panjang bahu set kebutuhan.
- Naikkan TB dan sisi set kebutuhan tadi pada bagian pola belakang.
- Naikkan juga kurang lengan dengan ukuran yang sama.
- Samakan panjang bahu maka dengan panjang bahu belakang yang telah di robah.



k. Pinggang empitan sehingga garis sisi tertarik ke depan.

Perbaiki :

- Tambahkan sisi pada bagian bawah dan tarik garis ke pinggir bawah kupnat sisi.



1. Karung lengan kekecilan.

Perbaiki :

- Turunkan bagian bawah karung lengan pola muka dan belakang.

F.. Metode/ model Pembelajaran

3. Ceramah
4. Tanya jawab
5. Unjuk kerja

G. Media Pembelajaran

4. PC, Proyektor, LCD dan Jobsheet
5. PowerPoint
6. Lembar materi pembelajaran
7. Lembar penilaian

H. Sumber Belajar

3. Buku peserta didik
4. Lembar materi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Menyampaikan penjelasan	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan tehnik pelaksanaan pemelajaran kelompok. 	<p>materi garis besar dan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok serta menjelaskan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dengan menggunakan dummy/ boneka dan bahan belacu tentang dasar perlunya pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi. <p><i>Eksperimen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba membuat ujicoba pola dasar konstruksi <p><i>Komunikasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan tentang perbaikan pola 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru pengambilan/mengamati nilai sikap dari (KI 1 dan KI 2) dan memberi informasi batasan waktu. • Guru memberi kesempatan peserta didik menanyakan bila ada yang belum dipahami, dan bila sudah paham membuat pertanyaan sambil mengendalikan situasi bila mana perlu dan menginformasikan batasi waktu yang tersedia saat menjelang habis. • Guru menginformasikan agar peserta didik mulai mengumpulkan informasi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok. • Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengambil ukuran boneka <ul style="list-style-type: none"> - Membuat pola - Melakukan ujicoba - Analisis kesalahan pada ujicoba pola dasar wanita 	150 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> •Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang perbaikan pola. •Tes lisan bentuk tanya jawab mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola. •Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> •Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan perbaikan pola. •Guru memberikan PR apabila pekerjaan belum selesai. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya dan menyampaikan peralatan yang dibawa untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan c. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. d. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Dalam pembelajaran dan saat ujicoba (selama kegiatan inti)
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola.	Ulangan Penyelesaian tugas individu,pada akhir KD

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	Keterampilan	Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat ujicoba

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

- Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.

- d. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - e. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - f. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.
4. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
- d. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - e. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
 - f. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan teknik perbaikan pola pada saat ujicoba I dan II.

- 4. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
- 5. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
- 6. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola

Mengetahui/menyetujui

Yogyakarta,/..../ 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853
Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.
GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester : X I TB A / 3
Mata Pelajaran : Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok : Uji coba pola dasar II
Topik pertm-ke : 2
Waktu : 4 x 45 Menit

I. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin,tanggung jawab,peduli,santun,ramah lingkungan,gotong royong,kerjasama,cinta damai,responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
11. Memahami, menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

12. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

J. Kompetensi Dasar

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

a. Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi uji coba pola dasar konstruksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)

2.1 Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

a. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
b. Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman

2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

Indikator :

a. Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok
b. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

3.12 Menjelaskan teknik uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

c. Cara uji coba pola dasar konstruksi

4.10 Membuat uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

c. Terampil uji coba pola dasar konstruksi

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

7. Mendekatkan diri kepada Allah swt
8. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
9. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

7. Melakukan uji coba pola dasar konstruksi
8. Memahami ketidaktepatan suatu pola pada si pemakai
9. Memperbaiki ketidaktepatan pola tersebut

c. Keterampilan

Terampil membuat uji coba pola dasar konstruksi

L. Materi Pembelajaran

Uji coba pola perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk dan ketepatan pola sesuai atau tidak dengan desain yang dibuat. Sebelum kita membuat busana untuk sebaiknya kita uji cobakan lebih dulu pola dasar kepada si pemakai. Dalam uji coba pola ini bagian yang utama kita perhatikan ialah :

- Badan pas dengan sedikit kelonggaran.
- Pinggang pas tanpa kelonggaran.
- Panggul pas dengan sedikit kelonggaran.
- Garis pinggang tepat pada pinggang dan rata sekelilingnya.
- Panjang muka tidak kelebihan dan kekurangan.
- Panjang punggung tidak kelebihan dan kekurangan.
- Garis liku dari bahu rata.
- Kupnat tepat pada tempatnya.
- Pola rok muka, sisi dan belakang harus rata.
- Lengan rata, tanpa tarikan atau gelombang.

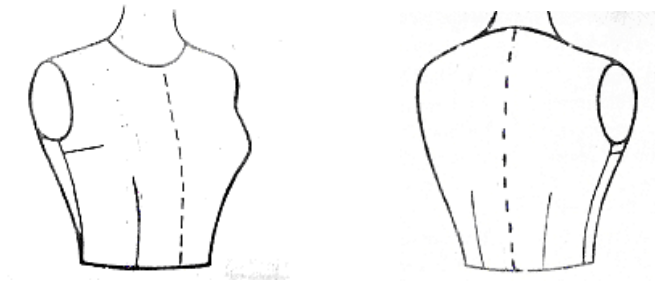
Uji coba pola ini dapat dilakukan dengan pola dalam bentuk pola dasar bebe menyatu dari bahu sampai rok. Dapat pula badan atas dari pinggang ke bawah. Cara yang kedua ini lebih baik karena kalau ada perubahan pada satu bagian (atas atau bawah) saja tidak mengganggu bagian lain waktu perbaikan. Setelah tepat baru digabungkan kembali.

Untuk uji coba pola dapat memakai kain yang murah (mori, poplain atau blacu), dapat juga kertas singkong, hanya saja kertas singkong susah di dapat sekarang.

1. Uji coba pola badan atas.

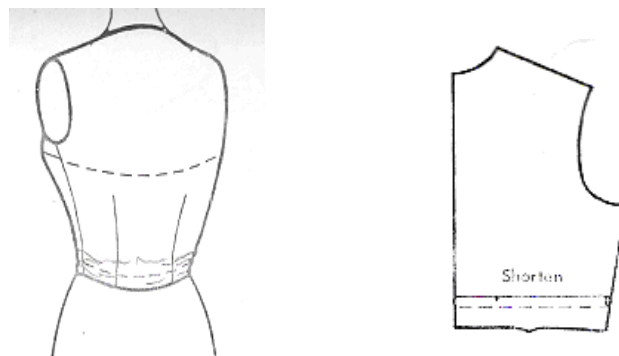
- Ambil bahan untuk uji coba, lipat 2 lebarnya sehingga panjang/tepi kain tidak terlipat.
- Letakkan pola bagian belakang dengan TB searah, tepi kain \pm 2 cm dari tepi kain di tengah. Semat dengan jarum pentul.
- Letakkan pola bagian muka dengan TM tepat dan sejajar dengan lipatan kain. Semat dengan jarum pentul.
- Lebihkan kampuh :
 - sisi 2 cm
 - bahu 2 cm
 - pinggang 2 cm
 - leher dan bahu tepat pada batas pola
- Gunting pada batas kampuh yang dilebihkan.
- Pindahkan garis-garis pola pada kain dengan memakai rader dan karbon jahit.
- Lepaskan pola dari kain.
- Jahitlah bagian-bagian uji coba tepat pada garis pola pada bahan dengan jelujur.
 - Kupnat dada, sisi, dan belakang.
 - sisi muka dan belakang disatukan.
 - bahu muka dan bahu belakang disatukan.

- Pasangkan ke tubuh si pemakai atau dress-form yang sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh si pemakai.
- Dempetkan garis tengah belakang bagian kiri dan bagian kanan, semat dengan jarum.
- Sekarang amati apakah sudah baik letaknya pada badan seperti gambar di bawah ini



- Jika memang tidak rata dan baik letaknya maka perlu perbaikan pada tempat yang bermasalah. Perbaikan dilakukan pada pola bukan pada bahan. Kalau sudah tepat berarti pola dapat dipakai untuk pecah pola. Amatilah di mana masalahnya.

1.1. Masalah dan perbaikannya.

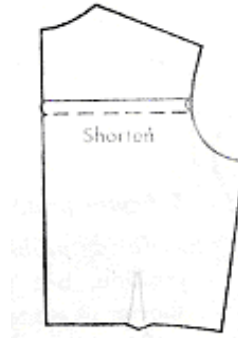
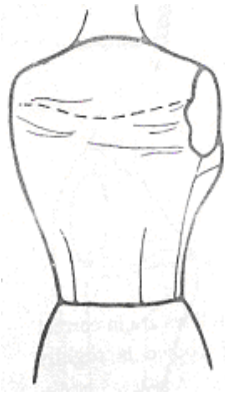


a.Kelebihan panjang punggung di bawah garis ketiak.

Perbaikan :

- Lipat pola belakang di bawah ketiak sebanyak kelebihan

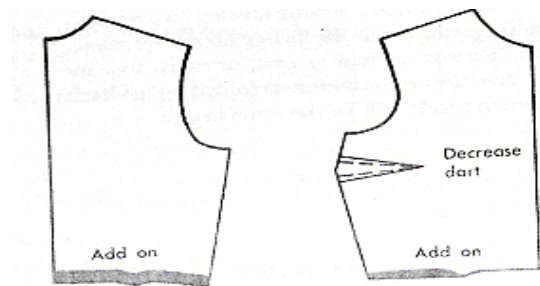
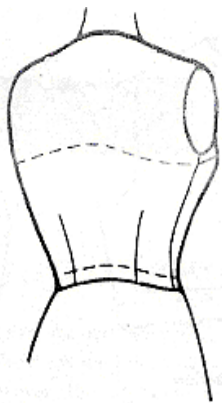
- Untuk menyamakan panjang sisi satuan belakang dan muka maka kupnat sisi dilebihkan.



b.Kelebihan panjang pinggang di atas garis ketiak.

Perbaiki :

- Pendekkan/lipat pola belakang pada bagian atas ketiak sebanyak kelebihan.



c.Kekurangan panjang punggung mulai dari kupnat dada

Perbaiki :

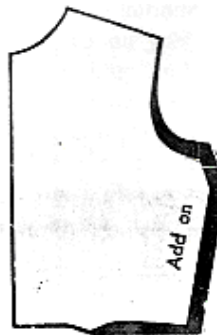
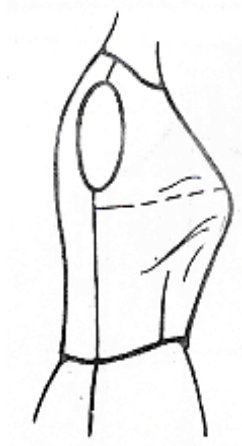
- Tambah bawah pola belakang pada TB dan sisi
- Tambah pola muka dari sisi bawah sampai tengah kupnat dada sebanyak $\frac{1}{2}$ tambahan belakang.



d. Kekurangan panjang punggung hanya pada tengah belakang saja.

Perbaiki :

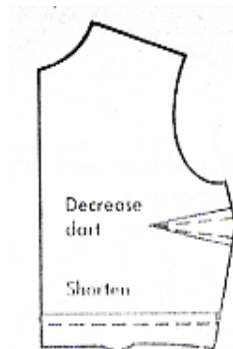
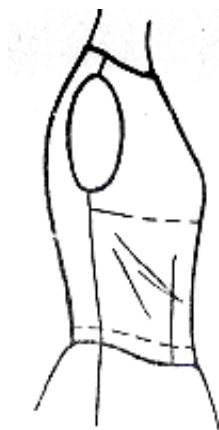
- Tambah pada bawah pola belakang saja dan tarik garis ke sisi bawah.
- Biasanya yang bagini kekurangan hanya sedikit ± 1 cm.



e. Kekurangan panjang muka, pinggang sempit, tetapi panjang sisim pas.

Perbaiki :

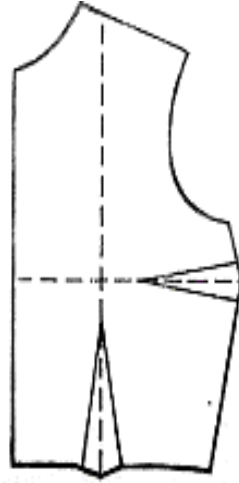
- Tambah bawah pola muka sebanyak kekurangan sampai ke sisi.
- Biasanya kupnat sisi untuk menyamakan panjang muka dengan belakang.



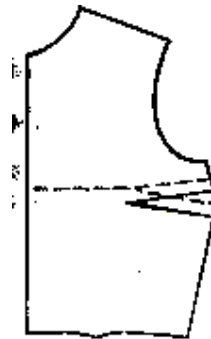
f. Kelebihan panjang muka.

Perbaikan :

- Lipat pola muka bagian bawah kupnat sisi sebanyak kelebihan..
- Kecilkan kupnat sisi untuk menyamakan panjang sisi muka dengan belakang.



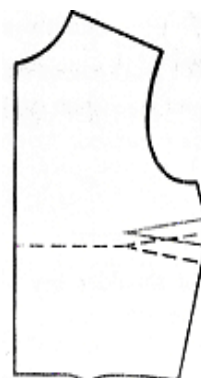
* Pedoman untuk letak kupnat dada dan kupnat sisi dan ialah bila ditarik garis tengah kupnat sisi dan kupnat dada maka titik persilangan garis tersebut tepat pada titik puncak dada.



g. Kupnat sisi kerendahan.

Perbaikan :

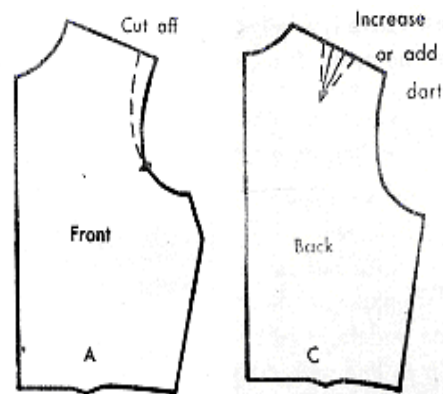
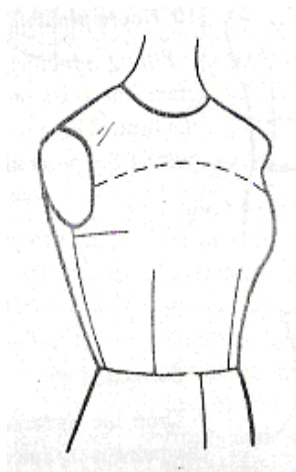
- Naikkan letak kupnat sisi.



h. Kupnat sisi ketinggian.

Perbaiki :

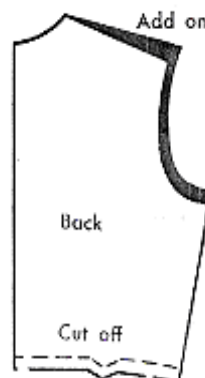
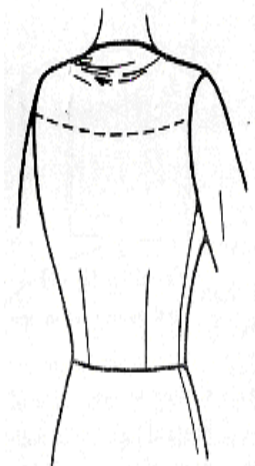
- Turunkan letak kupnat sisi



i. Kelebihan panjang bahu.

Perbaiki :

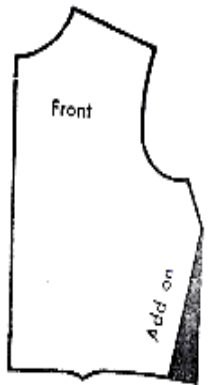
- Kurangi panjang bahu sebanyak kelebihan pada pola muka.
- Buat atau besarkan kupnat bahu pada pola belakang sehingga panjang bahu muka belakang sama.



j. Bahu belakang tertarik karena pola terlalu miring untuk si pemakai.

Perbaiki :

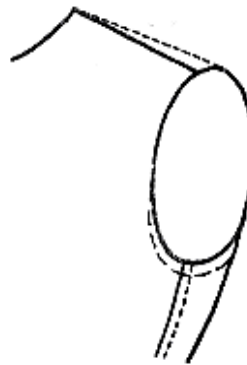
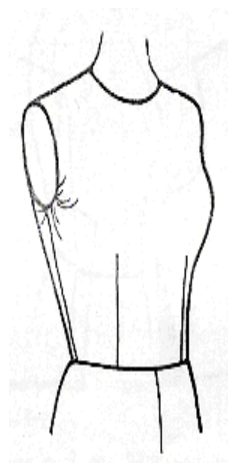
- Naikkan ujung bawah bahu belakang dan tambahkan panjang bahu set kebutuhan.
- Naikkan TB dan sisi set kebutuhan tadi pada bagian pola belakang.
- Naikkan juga kurang lengan dengan ukuran yang sama.
- Samakan panjang bahu dengan panjang bahu belakang yang telah di robah.



k. Pinggang empitan sehingga garis sisi tertarik ke depan.

Perbaiki :

- Tambahkan sisi pada bagian bawah dan tarik garis ke pinggir bawah kupnat sisi.



1. Karung lengan kekecilan.

Perbaiki :

- Turunkan bagian bawah karung lengan pola muka dan belakang.

F.. Metode/ model Pembelajaran

6. Tanya jawab
7. Unjuk kerja

G. Media Pembelajaran

8. Jobsheet
9. Lembar materi pembelajaran
10. Lembar penilaian

H. Sumber Belajar

5. Buku peserta didik
6. Lembar materi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru• Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point• Membagi kelompok serta menjelaskan tehnik	15 menit

		pelaksanaan pembelajaran kelompok	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dengan menggunakan dummy/ boneka dan bahan belacu tentang dasar perlunya pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi. • Mengamati contoh ujicoba pola dasar konstruksi yang belum diperbaiki. • Mengamati contoh ujicoba pola dasar konstruksi yang sudah diperbaiki. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi. <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba membuat ujicoba pola dasar konstruksi • Mencoba memperbaiki ketepatan bentuk dan letak garis pola. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pembuatan ujicoba. • Memperagakan hasil ujicoba. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pembuatan ujicoba 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru pengambilan/mengamati nilai sikap dari (KI 1 dan KI 2) dan memberi informasi batasan waktu. • Guru memberi kesempatan peserta didik menanyakan bila ada yang belum dipahami, dan bila sudah paham membuat pertanyaan sambil mengendalikan situasi bila mana perlu dan menginformasikan batasi waktu yang tersedia saat menjelang habis. • Guru menginformasikan agar peserta didik mulai mengumpulkan informasi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok. • Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengambil ukuran boneka <ul style="list-style-type: none"> - Membuat pola - Melakukan ujicoba - Memperbaiki pola • Guru mengamati aktifitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap. 	150 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pembuatan ujicoba. • Guru disamping melakukan penilaian sikap, juga mencermati pelaksanaan presentasi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan ujicoba masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai ujicoba. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai presentasi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang perbaikan pola. • Tes tertulis bentuk uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan perbaikan pola. • Guru memberikan PR apabila 	15 menit

	<p>mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<p>pekerjaan belum selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya dan menyampaikan peralatan yang dibawa untuk pertemuan selanjutnya. 	
--	---	---	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	<p>Pengamatan</p> <p>e. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>f. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.</p>	<p>Dalam pembelajaran dan saat ujicoba (selama kegiatan inti)</p>
2.	Pengetahuan	<p>Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola.</p>	<p>Ulangan Penyelesaian tugas individu, pada akhir KD</p>
3.	Keterampilan	<p>Portofolio</p> <p>Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.</p>	<p>Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat ujicoba</p>

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

5. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - g. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - h. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - i. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

6. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
 - g. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - h. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
 - i. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan teknik perbaikan pola pada saat ujicoba I dan II.

7. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
8. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
9. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola

Mengetahui/menyetujui

Yogyakarta,/..../ 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853

Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :

<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester : X I TB B / 3
Mata Pelajaran : Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok : Uji coba pola dasar II
Topik pertm-ke : 2
Waktu : 4 x 45 Menit

M. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin,tanggung jawab,peduli,santun,ramah lingkungan,gotong royong,kerjasama,cinta damai,responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
15. Memahami, menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

16. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

N. Kompetensi Dasar

- 1.1** Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

- a. Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi uji coba pola dasar konstruksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)
- 2.1** Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

- a. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- b. Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman
- 2.5** Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

Indikator :

- a. Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok
- b. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik
- 3.13** Menjelaskan teknik uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- d. Cara uji coba pola dasar konstruksi
- 4.10** Membuat uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- d. Terampil uji coba pola dasar konstruksi

O. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

- 10. Mendekatkan diri kepada Allah swt
- 11. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- 12. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

- 10. Melakukan uji coba pola dasar konstruksi
- 11. Memahami ketidak tepatan suatu pola pada si pemakai
- 12. Memperbaiki ketidaktepatan pola tersebut

c. Keterampilan

Terampil membuat uji coba pola dasar konstruksi

P. Materi Pembelajaran

Uji coba pola perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk dan ketepatan pola sesuai atau tidak dengan desain yang dibuat. Sebelum kita membuat busana untuk sebaiknya kita uji cobakan lebih dulu pola dasar kepada si pemakai. Dalam uji coba pola ini bagian yang utama kita perhatikan ialah :

- Badan pas dengan sedikit kelonggaran.
- Pinggang pas tanpa kelonggaran.
- Panggul pas dengan sedikit kelonggaran.
- Garis pinggang tepat pada pinggang dan rata sekelilingnya.
- Panjang muka tidak kelebihan dan kekurangan.
- Panjang punggung tidak kelebihan dan kekurangan.
- Garis liku dari bahu rata.
- Kupnat tepat pada tempatnya.
- Pola rok muka, sisi dan dan belakang harus rata.

- Lengan rata, tanpa tarikan atau gelombang.

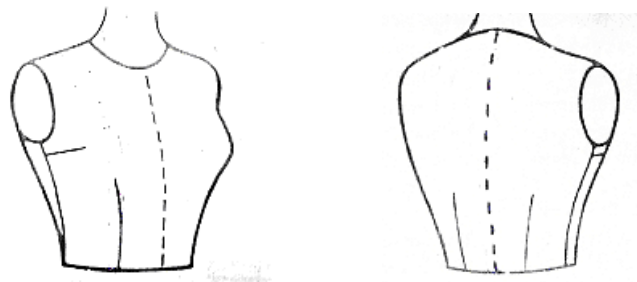
Uji coba pola ini dapat dilakukan dengan pola dalam bentuk pola dasar bebe menyatu dari bahu sampai rok. Dapat pula badan atas dari pinggang ke bawah. Cara yang kedua ini lebih baik karena kalau ada perubahan pada satu bagian (atas atau bawah) saja tidak mengganggu bagian lain waktu perbaikan. Setelah tepat baru digabungkan kembali.

Untuk uji coba pola dapat memakai kain yang murah (mori, poplain atau blacu), dapat juga kertas singkong, hanya saja kertas singkong susah di dapat sekarang.

1. Uji coba pola badan atas.

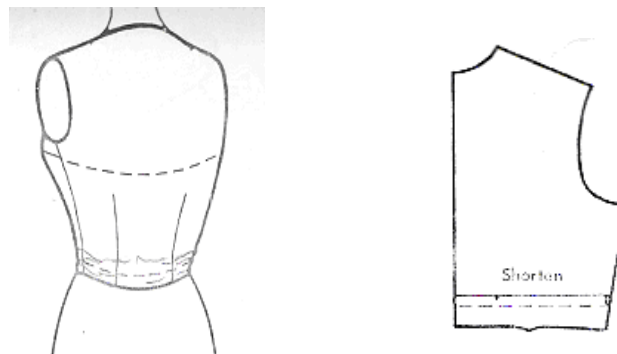
- Ambil bahan untuk uji coba, lipat 2 lebarnya sehingga panjang/tepi kain tidak terlipat.
- Letakkan pola bagian belakang dengan TB searah, tepi kain \pm 2 cm dari tepi kain di tengah. Semat dengan jarum pentul.
- Letakkan pola bagian muka dengan TM tepat dan sejajar dengan lipatan kain. Semat dengan jarum pentul.
- Lebihkan kampuh :
 - sisi 2 cm
 - bahu 2 cm
 - pinggang 2 cm
 - leher dan bahu tepat pada batas pola
- Gunting pada batas kampuh yang dilebihkan.
- Pindahkan garis-garis pola pada kain dengan memakai rader dan karbon jahit.
- Lepaskan pola dari kain.
- Jahitlah bagian-bagian uji coba tepat pada garis pola pada bahan dengan jelujur.
 - Kupnat dada, sisi, dan belakang.
 - sisi muka dan belakang disatukan.

- bahu muka dan bahu belakang disatukan.
- Pasangkan ke tubuh si pemakai atau dress-form yang sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh si pemakai.
- Dempetkan garis tengah belakang bagian kiri dan bagian kanan, semat dengan jarum.
- Sekarang amati apakah sudah baik letaknya pada badan seperti gambar di bawah ini



- Jika memang tidak rata dan baik letaknya maka perlu perbaikan pada tempat yang bermasalah. Perbaikan dilakukan pada pola bukan pada bahan. Kalau sudah tepat berarti pola dapat dipakai untuk pecah pola. Amatilah di mana masalahnya.

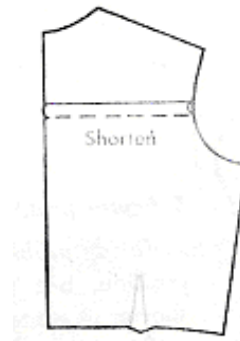
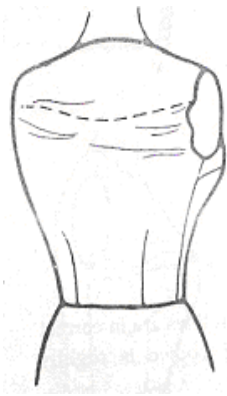
1.1. Masalah dan perbaikannya.



a.Kelebihan panjang punggung di bawah garis ketiak.

Perbaikan :

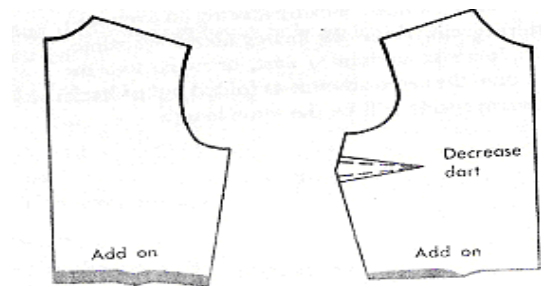
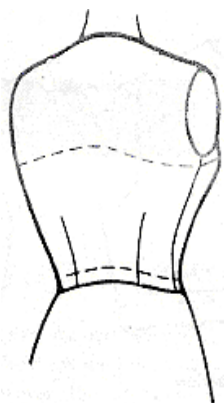
- Lipat pola belakang di bawah ketiak sebanyak kelebihan
- Untuk menyamakan panjang sisi satuan belakang dan muka maka kupnat sisi dilebihkan.



b.Kelebihan panjang pinggang di atas garis ketiak.

Perbaiki :

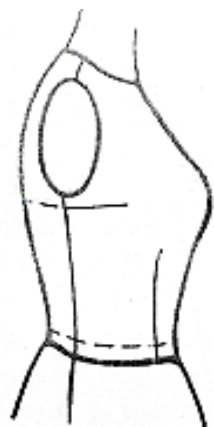
- Pendekkan/lipat pola belakang pada bagian atas ketiak sebanyak kelebihan.



c.Kekurangan panjang punggung mulai dari kupnat dada

Perbaiki :

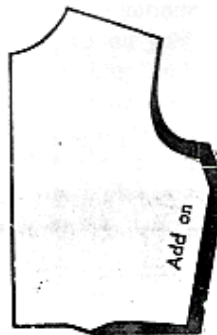
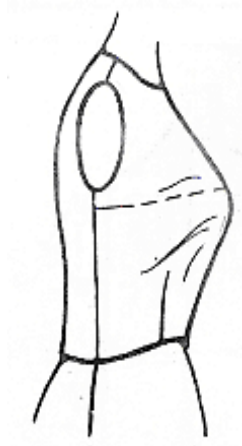
- Tambah bawah pola belakang pada TB dan sisi
- Tambah pola muka dari sisi bawah sampai tengah kupnat dada sebanyak $\frac{1}{2}$ tambahan belakang.



d. Kekurangan panjang punggung hanya pada tengah belakang saja.

Perbaiki :

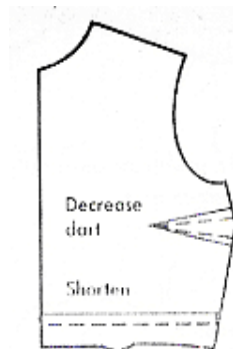
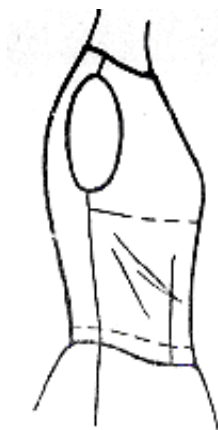
- Tambah pada bawah pola belakang saja dan tarik garis ke sisi bawah.
- Biasanya yang bagini kekurangan hanya sedikit ± 1 cm.



e. Kekurangan panjang muka, pinggang sempit, tetapi panjang sisim pas.

Perbaiki :

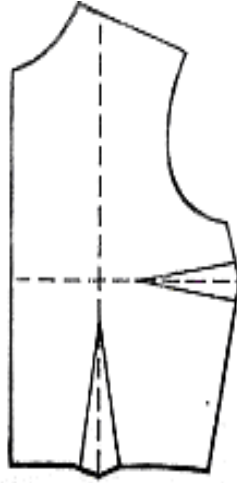
- Tambah bawah pola muka sebanyak kekurangan sampai ke sisi.
- Biasanya kupnat sisi untuk menyamakan panjang muka dengan belakang.



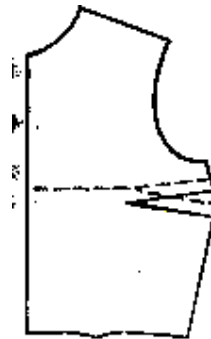
f. Kelebihan panjang muka.

Perbaikan :

- Lipat pola muka bagian bawah kupnat sisi sebanyak kelebihan..
- Kecilkan kupnat sisi untuk menyamakan panjang sisi muka dengan belakang.



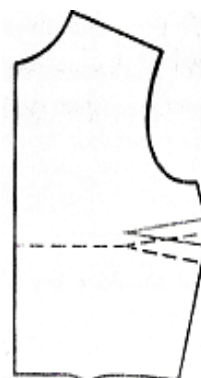
* Pedoman untuk letak kupnat dada dan kupnat sisi dan ialah bila ditarik garis tengah kupnat sisi dan kupnat dada maka titik persilangan garis tersebut tepat pada titik puncak dada.



g. Kupnat sisi kerendahan.

Perbaikan :

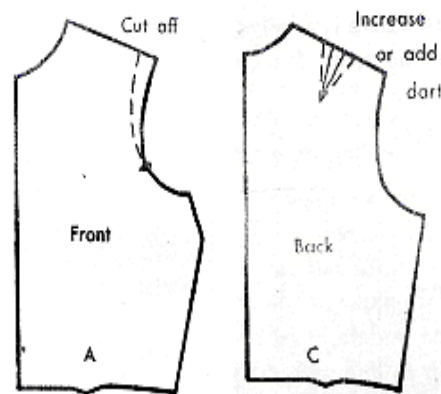
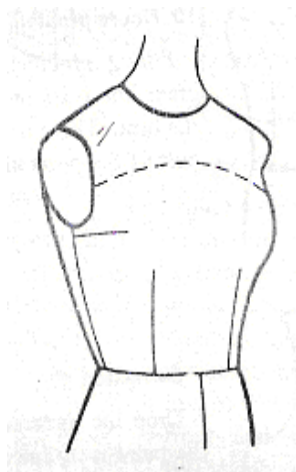
- Naikkan letak kupnat sisi.



h. Kupnat sisi ketinggian.

Perbaiki :

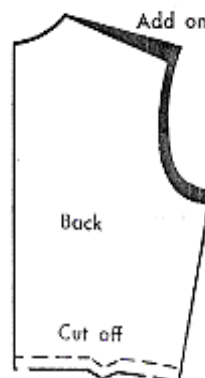
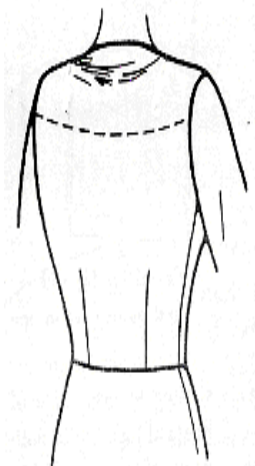
- Turunkan letak kupnat sisi



i. Kelebihan panjang bahu.

Perbaiki :

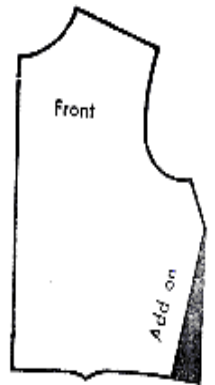
- Kurangi panjang bahu sebanyak kelebihan pada pola muka.
- Buat atau besarkan kupnat bahu pada pola belakang sehingga panjang bahu muka belakang sama.



j. Bahu belakang tertarik karena pola terlalu miring untuk si pemakai.

Perbaiki :

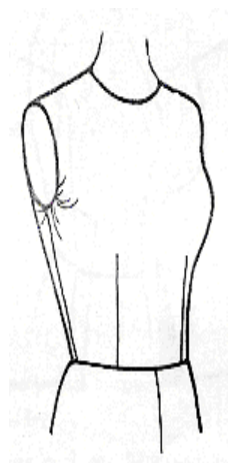
- Naikkan ujung bawah bahu belakang dan tambahkan panjang bahu set kebutuhan.
- Naikkan TB dan sisi set kebutuhan tadi pada bagian pola belakang.
- Naikkan juga kurang lengan dengan ukuran yang sama.
- Samakan panjang bahu dengan panjang bahu belakang yang telah di robah.



k. Pinggang empitan sehingga garis sisi tertarik ke depan.

Perbaiki :

- Tambahkan sisi pada bagian bawah dan tarik garis ke pinggir bawah kupnat sisi.



I. Karung lengan kekecilan.

Perbaikan :

- Turunkan bagian bawah karung lengan pola muka dan belakang.

F.. Metode/ model Pembelajaran

8. Ceramah
9. Tanya jawab
10. unjukkerja

G. Media Pembelajaran

11. PC, Proyektor, LCD dan Jobsheet
12. PowerPoint
13. Lembar materi pembelajaran
14. Lembar penilaian

H. Sumber Belajar

7. Buku peserta didik
8. Lembar materi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru• Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Guru melakukan apersepsi/relevansi terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan	15 menit

	tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok.		
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh ujicoba pola dasar konstruksi yang belum diperbaiki. Mengamati contoh ujicoba pola dasar konstruksi yang sudah diperbaiki. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi. <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencoba membuat ujicoba pola dasar konstruksi Mencoba memperbaiki ketepatan bentuk dan letak garis pola. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil ujicoba. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pembuatan ujicoba 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan analisis kesalahan ujicoba pola dasar 1 Guru mengamati siswa saat perbaikan pola dasar I Siswa membuat ujicoba pola dasar II Guru mengamati aktifitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap. 	150 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang perbaikan pola. Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola. Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi diri terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan Menutup pelajaran Guru memberikan PR apabila pekerjaan belum selesai. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi 	15 menit

		berikutnya dan menyampaikan peralatan yang dibawa untuk pertemuan selanjutnya.	
--	--	--	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan g. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. h. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Dalam pembelajaran dan saat ujicoba (selama kegiatan inti)
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola.	Ulangan Penyelesaian tugas individu, pada akhir KD
3.	Keterampilan	Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat ujicoba

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat
1						

2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

7. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - j. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - k. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - l. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

8. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
 - j. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - k. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
 - l. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan teknik perbaikan pola pada saat ujicoba I dan II.

10. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
11. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
12. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola

Mengetahui/menyetujui

Kepala Sekolah

.....

Yogyakarta,/..../ 2014

Guru Mata Pelajaran

.....



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853

Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :

<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester : X I TB B / 3
Mata Pelajaran : Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok : Presentasi Hasil Ujicoba
Topik pertm-ke : 3
Waktu : 4 x 45 Menit

Q. Kompetensi Inti

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
19. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

20. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

R. Kompetensi Dasar

I.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

a. Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi uji coba pola dasar konstruksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)

2.1 Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

a. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
b. Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman

2.6 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

Indikator :

a. Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok
b. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

3.14 Menjelaskan teknik uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

e. Cara uji coba pola dasar konstruksi

4.10 Membuat uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- e. Terampil uji coba pola dasar konstruksi

S. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

- 13. Mendekatkan diri kepada Allah swt
- 14. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- 15. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

- 13. Melakukan uji coba pola dasar konstruksi
- 14. Memahami ketidak tepatan suatu pola pada si pemakai
- 15. Memperbaiki ketidaktepatan pola tersebut

c. Keterampilan

Terampil membuat uji coba pola dasar konstruksi

T. Materi Pembelajaran

Uji coba pola perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk dan ketepatan pola sesuai atau tidak dengan desain yang dibuat. Sebelum kita membuat busana untuk sebaiknya kita uji cobakan lebih dulu pola dasar kepada si pemakai. Dalam uji coba pola ini bagian yang utama kita perhatikan ialah :

- Badan pas dengan sedikit kelonggaran.
- Pinggang pas tanpa kelonggaran.
- Panggul pas dengan sedikit kelonggaran.
- Garis pinggang tepat pada pinggang dan rata sekelilingnya.
- Panjang muka tidak kelebihan dan kekurangan.
- Panjang punggung tidak kelebihan dan kekurangan.
- Garis liku dari bahu rata.
- Kupnat tepat pada tempatnya.
- Pola rok muka, sisi dan dan belakang harus rata.

- Lengan rata, tanpa tarikan atau gelombang.

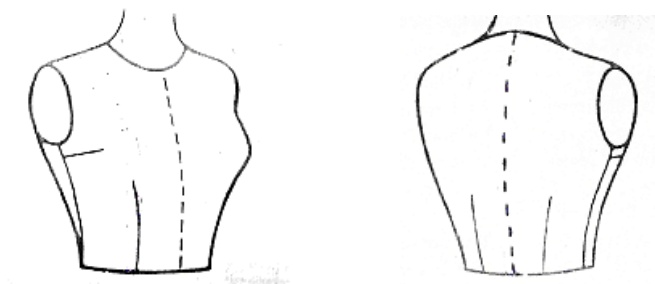
Uji coba pola ini dapat dilakukan dengan pola dalam bentuk pola dasar bebe menyatu dari bahu sampai rok. Dapat pula badan atas dari pinggang ke bawah. Cara yang kedua ini lebih baik karena kalau ada perubahan pada satu bagian (atas atau bawah) saja tidak mengganggu bagian lain waktu perbaikan. Setelah tepat baru digabungkan kembali.

Untuk uji coba pola dapat memakai kain yang murah (mori, poplain atau blacu), dapat juga kertas singkong, hanya saja kertas singkong susah di dapat sekarang.

1. Uji coba pola badan atas.

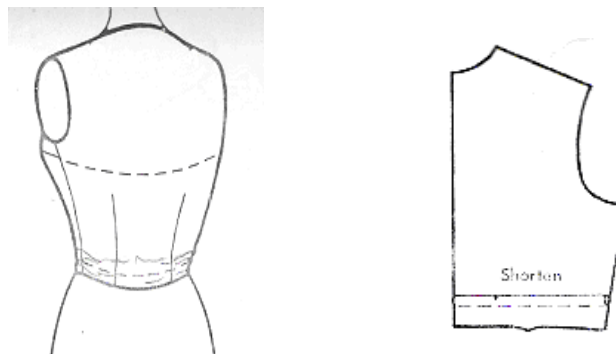
- Ambil bahan untuk uji coba, lipat 2 lebarnya sehingga panjang/tepi kain tidak terlipat.
- Letakkan pola bagian belakang dengan TB searah, tepi kain \pm 2 cm dari tepi kain di tengah. Semat dengan jarum pentul.
- Letakkan pola bagian muka dengan TM tepat dan sejajar dengan lipatan kain. Semat dengan jarum pentul.
- Lebihkan kampuh :
 - sisi 2 cm
 - bahu 2 cm
 - pinggang 2 cm
 - leher dan bahu tepat pada batas pola
- Gunting pada batas kampuh yang dilebihkan.
- Pindahkan garis-garis pola pada kain dengan memakai rader dan karbon jahit.
- Lepaskan pola dari kain.
- Jahitlah bagian-bagian uji coba tepat pada garis pola pada bahan dengan jelujur.
 - Kupnat dada, sisi, dan belakang.
 - sisi muka dan belakang disatukan.

- bahu muka dan bahu belakang disatukan.
- Pasangkan ke tubuh si pemakai atau dress-form yang sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh si pemakai.
- Dempetkan garis tengah belakang bagian kiri dan bagian kanan, semat dengan jarum.
- Sekarang amati apakah sudah baik letaknya pada badan seperti gambar di bawah ini



- Jika memang tidak rata dan baik letaknya maka perlu perbaikan pada tempat yang bermasalah. Perbaikan dilakukan pada pola bukan pada bahan. Kalau sudah tepat berarti pola dapat dipakai untuk pecah pola. Amatilah di mana masalahnya.

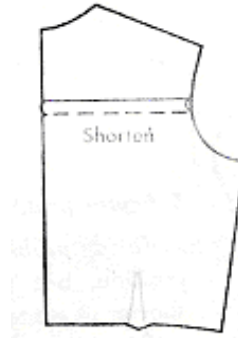
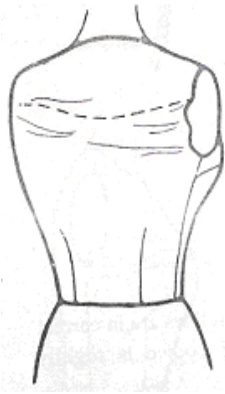
1.1. Masalah dan perbaikannya.



a.Kelebihan panjang punggung di bawah garis ketiak.

Perbaikan :

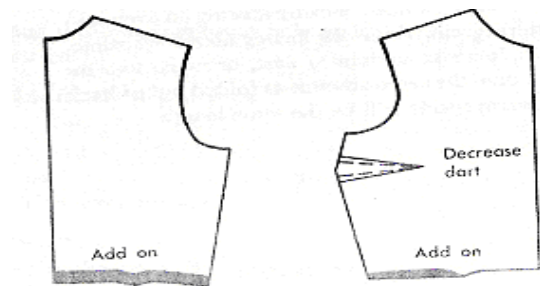
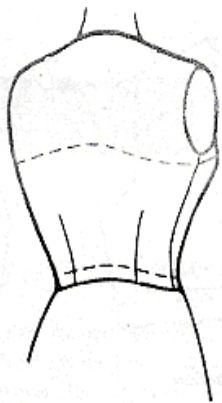
- Lipat pola belakang di bawah ketiak sebanyak kelebihan
- Untuk menyamakan panjang sisi satuan belakang dan muka maka kupnat sisi dilebihkan.



b.Kelebihan panjang pinggang di atas garis ketiak.

Perbaiki :

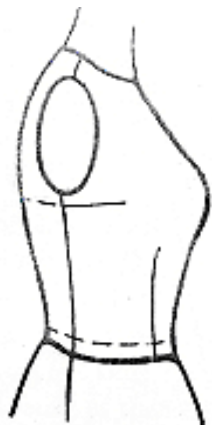
- Pendekkan/lipat pola belakang pada bagian atas ketiak sebanyak kelebihan.



c.Kekurangan panjang punggung mulai dari kupnat dada

Perbaiki :

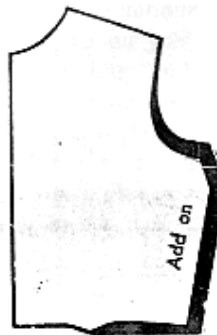
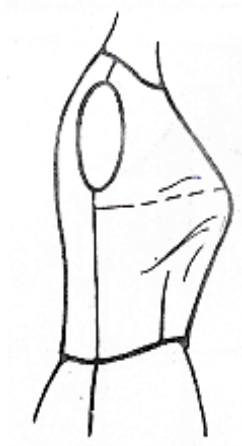
- Tambah bawah pola belakang pada TB dan sisi
- Tambah pola muka dari sisi bawah sampai tengah kupnat dada sebanyak $\frac{1}{2}$ tambahan belakang.



d. Kekurangan panjang punggung hanya pada tengah belakang saja.

Perbaiki :

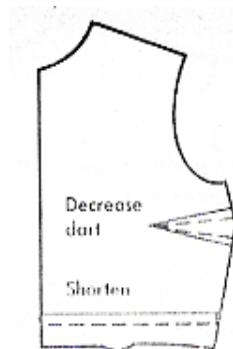
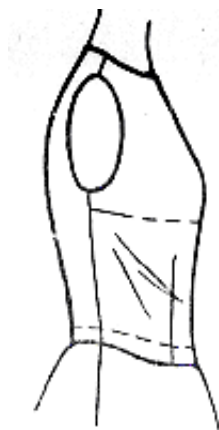
- Tambah pada bawah pola belakang saja dan tarik garis ke sisi bawah.
- Biasanya yang bagini kekurangan hanya sedikit ± 1 cm.



e. Kekurangan panjang muka, pinggang sempit, tetapi panjang sisim pas.

Perbaiki :

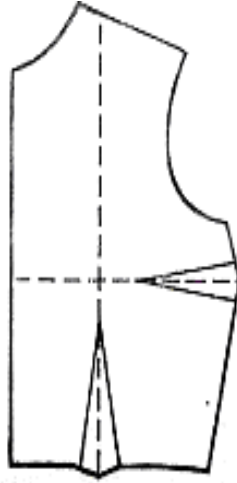
- Tambah bawah pola muka sebanyak kekurangan sampai ke sisi.
- Biasanya kupnat sisi untuk menyamakan panjang muka dengan belakang.



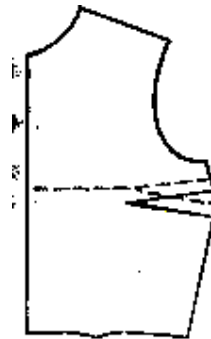
f. Kelebihan panjang muka.

Perbaikan :

- Lipat pola muka bagian bawah kupnat sisi sebanyak kelebihan..
- Kecilkan kupnat sisi untuk menyamakan panjang sisi muka dengan belakang.



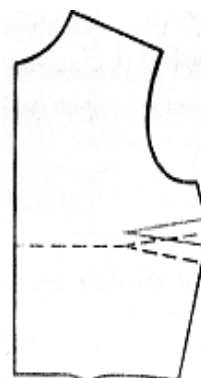
* Pedoman untuk letak kupnat dada dan kupnat sisi dan ialah bila ditarik garis tengah kupnat sisi dan kupnat dada maka titik persilangan garis tersebut tepat pada titik puncak dada.



g. Kupnat sisi kerendahan.

Perbaikan :

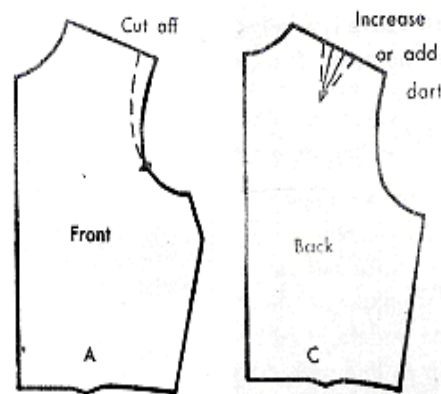
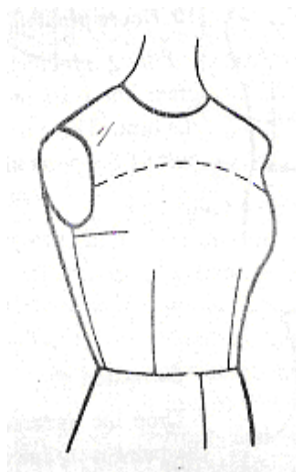
- Naikkan letak kupnat sisi.



h. Kupnat sisi ketinggian.

Perbaiki :

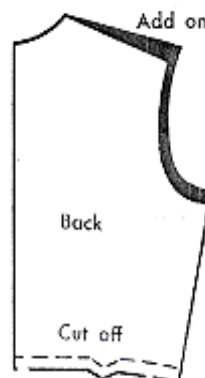
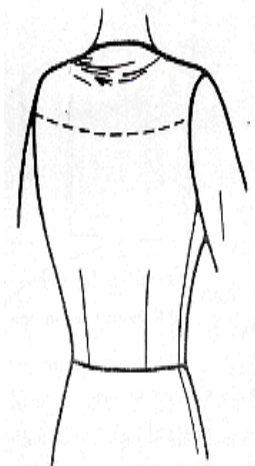
- Turunkan letak kupnat sisi



i. Kelebihan panjang bahu.

Perbaiki :

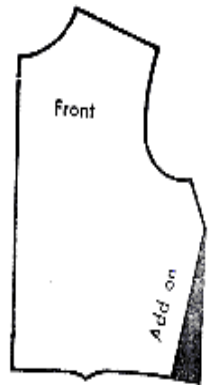
- Kurangi panjang bahu sebanyak kelebihan pada pola muka.
- Buat atau besarkan kupnat bahu pada pola belakang sehingga panjang bahu muka belakang sama.



j. Bahu belakang tertarik karena pola terlalu miring untuk si pemakai.

Perbaikan :

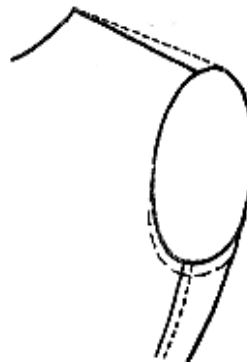
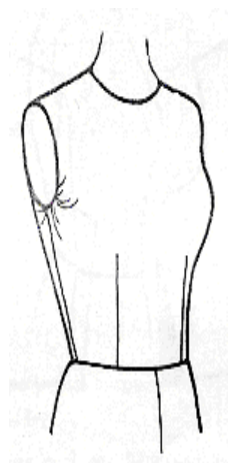
- Naikkan ujung bawah bahu belakang dan tambahkan panjang bahu set kebutuhan.
- Naikkan TB dan sisi set kebutuhan tadi pada bagian pola belakang.
- Naikkan juga kurang lengan dengan ukuran yang sama.
- Samakan panjang bahu dengan panjang bahu belakang yang telah di robah.



k. Pinggang empitan sehingga garis sisi tertarik ke depan.

Perbaikan :

- Tambahkan sisi pada bagian bawah dan tarik garis ke pinggir bawah kupnat sisi.



I. Karung lengan kekecilan.

Perbaiki :

- Turunkan bagian bawah karung lengan pola muka dan belakang.

F.. Metode/ model Pembelajaran

11. Tanya jawab

G. Media Pembelajaran

15. Jobsheet

16. Lembar materi pembelajaran

17. Lembar penilaian

H. Sumber Belajar

9. Buku peserta didik

10. Lembar materi

I. **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 2 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru• Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan	15 menit
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <p>.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati contoh ujicoba	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing kelompok secara begantian	150 menit

	<p>pola dasar konstruksi yang sudah diperbaiki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati cara perbaikan ujicoba pola yang dipresentasikan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang perbaikan pola <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba memperbaiki ketepatan bentuk dan letak garis pola. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pembuatan ujicoba. • Memperagakan hasil ujicoba. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pembuatan ujicoba 	<p>mempresentasikan hasil pembuatan ujicoba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru disamping melakukan penilaian sikap, juga mencermati pelaksanaan presentasi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan ujicoba masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai ujicoba. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai presentasi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang perbaikan pola. •Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola. •Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya dan menyampaikan peralatan yang dibawa untuk pertemuan selanjutnya. 	<p>15 menit</p>

--	--	--	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan i. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. j. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Dalam pembelajaran dan saat ujicoba (selama kegiatan inti)
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola.	Ulangan Penyelesaian tugas individu, pada akhir KD
3.	Keterampilan	Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat ujicoba

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

9. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - m. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - n. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - o. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

10. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
 - m. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - n. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
 - o. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan teknik perbaikan pola pada saat ujicoba I dan II.

13. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
14. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
15. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola

Mengetahui/menyetujui

Kepala Sekolah

.....

Yogyakarta,/..../ 2014

Guru Mata Pelajaran

.....



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853

Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :

<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester : X I TB A / 3
Mata Pelajaran : Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok : Presentasi Hasil Ujicoba
Topik pertm-ke : 3
Waktu : 4 x 45 Menit

U. Kompetensi Inti

21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
22. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin,tanggung jawab,peduli,santun,ramah lingkungan,gotong royong,kerjasama,cinta damai,responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
23. Memahami, menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

24. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

V. Kompetensi Dasar

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

a. Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi uji coba pola dasar konstruksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)

2.1 Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

a. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
b. Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman

2.7 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

Indikator :

a. Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok
b. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

3.15 Menjelaskan teknik uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

f. Cara uji coba pola dasar konstruksi

4.10 Membuat uji coba pola dasar konstruksi

Indikator :

- f. Terampil uji coba pola dasar konstruksi

W. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

- 16. Mendekatkan diri kepada Allah swt
- 17. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- 18. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

- 16. Melakukan uji coba pola dasar konstruksi
- 17. Memahami ketidak tepatan suatu pola pada si pemakai
- 18. Memperbaiki ketidaktepatan pola tersebut

c. Keterampilan

Terampil membuat uji coba pola dasar konstruksi

X. Materi Pembelajaran

Uji coba pola perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk dan ketepatan pola sesuai atau tidak dengan desain yang dibuat. Sebelum kita membuat busana untuk sebaiknya kita uji cobakan lebih dulu pola dasar kepada si pemakai. Dalam uji coba pola ini bagian yang utama kita perhatikan ialah :

- Badan pas dengan sedikit kelonggaran.
- Pinggang pas tanpa kelonggaran.
- Panggul pas dengan sedikit kelonggaran.
- Garis pinggang tepat pada pinggang dan rata sekelilingnya.
- Panjang muka tidak kelebihan dan kekurangan.
- Panjang punggung tidak kelebihan dan kekurangan.
- Garis liku dari bahu rata.
- Kupnat tepat pada tempatnya.
- Pola rok muka, sisi dan dan belakang harus rata.

- Lengan rata, tanpa tarikan atau gelombang.

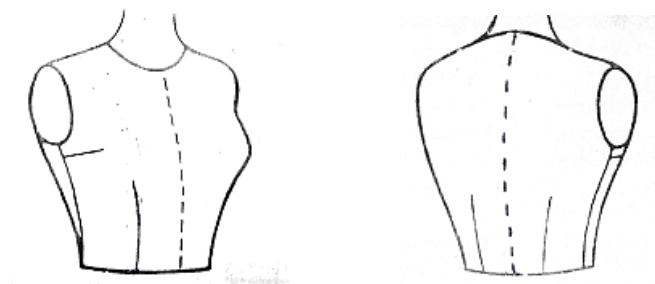
Uji coba pola ini dapat dilakukan dengan pola dalam bentuk pola dasar bebe menyatu dari bahu sampai rok. Dapat pula badan atas dari pinggang ke bawah. Cara yang kedua ini lebih baik karena kalau ada perubahan pada satu bagian (atas atau bawah) saja tidak mengganggu bagian lain waktu perbaikan. Setelah tepat baru digabungkan kembali.

Untuk uji coba pola dapat memakai kain yang murah (mori, poplain atau blacu), dapat juga kertas singkong, hanya saja kertas singkong susah di dapat sekarang.

1. Uji coba pola badan atas.

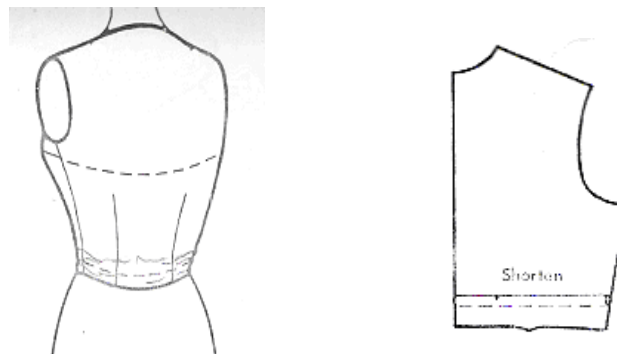
- Ambil bahan untuk uji coba, lipat 2 lebarnya sehingga panjang/tepi kain tidak terlipat.
- Letakkan pola bagian belakang dengan TB searah, tepi kain \pm 2 cm dari tepi kain di tengah. Semat dengan jarum pentul.
- Letakkan pola bagian muka dengan TM tepat dan sejajar dengan lipatan kain. Semat dengan jarum pentul.
- Lebihkan kampuh :
 - sisi 2 cm
 - bahu 2 cm
 - pinggang 2 cm
 - leher dan bahu tepat pada batas pola
- Gunting pada batas kampuh yang dilebihkan.
- Pindahkan garis-garis pola pada kain dengan memakai rader dan karbon jahit.
- Lepaskan pola dari kain.
- Jahitlah bagian-bagian uji coba tepat pada garis pola pada bahan dengan jelujur.
 - Kupnat dada, sisi, dan belakang.
 - sisi muka dan belakang disatukan.

- bahu muka dan bahu belakang disatukan.
- Pasangkan ke tubuh si pemakai atau dress-form yang sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh si pemakai.
- Dempetkan garis tengah belakang bagian kiri dan bagian kanan, semat dengan jarum.
- Sekarang amati apakah sudah baik letaknya pada badan seperti gambar di bawah ini



- Jika memang tidak rata dan baik letaknya maka perlu perbaikan pada tempat yang bermasalah. Perbaikan dilakukan pada pola bukan pada bahan. Kalau sudah tepat berarti pola dapat dipakai untuk pecah pola. Amatilah di mana masalahnya.

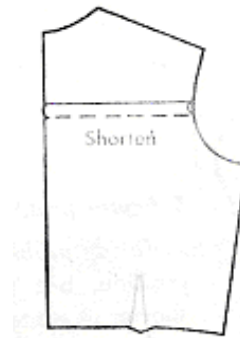
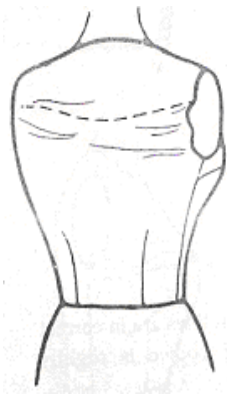
1.1. Masalah dan perbaikannya.



a.Kelebihan panjang punggung di bawah garis ketiak.

Perbaikan :

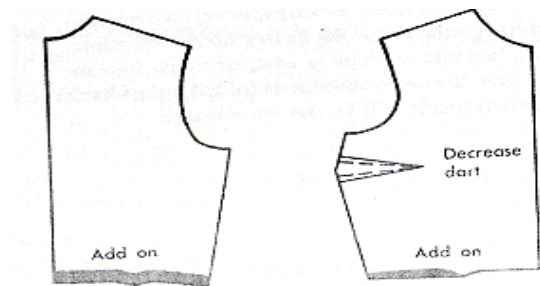
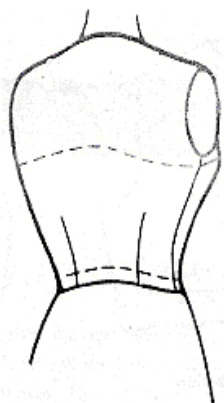
- Lipat pola belakang di bawah ketiak sebanyak kelebihan
- Untuk menyamakan panjang sisi satuan belakang dan muka maka kupnat sisi dilebihkan.



b.Kelebihan panjang pinggang di atas garis ketiak.

Perbaiki :

- Pendekkan/lipat pola belakang pada bagian atas ketiak sebanyak kelebihan.



c.Kekurangan panjang punggung mulai dari kupnat dada

Perbaiki :

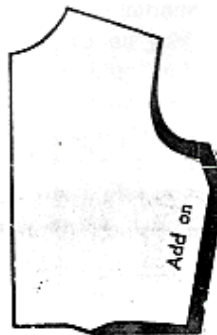
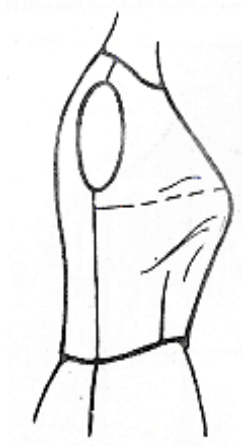
- Tambah bawah pola belakang pada TB dan sisi
- Tambah pola muka dari sisi bawah sampai tengah kupnat dada sebanyak $\frac{1}{2}$ tambahan belakang.



d. Kekurangan panjang punggung hanya pada tengah belakang saja.

Perbaiki :

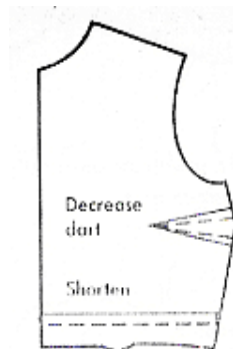
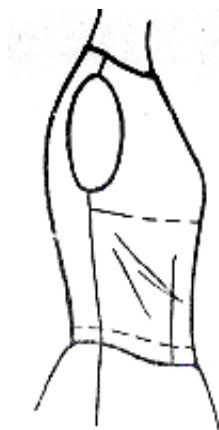
- Tambah pada bawah pola belakang saja dan tarik garis ke sisi bawah.
- Biasanya yang bagini kekurangan hanya sedikit ± 1 cm.



e. Kekurangan panjang muka, pinggang sempit, tetapi panjang sisim pas.

Perbaiki :

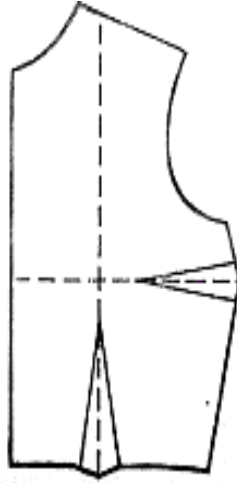
- Tambah bawah pola muka sebanyak kekurangan sampai ke sisi.
- Biasanya kupnat sisi untuk menyamakan panjang muka dengan belakang.



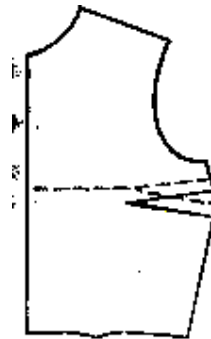
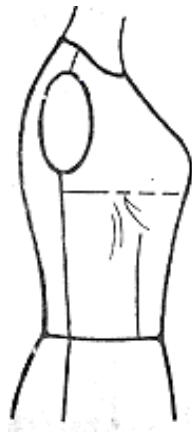
f. Kelebihan panjang muka.

Perbaikan :

- Lipat pola muka bagian bawah kupnat sisi sebanyak kelebihan..
- Kecilkan kupnat sisi untuk menyamakan panjang sisi muka dengan belakang.



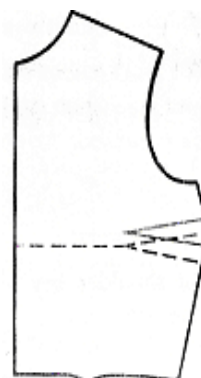
* Pedoman untuk letak kupnat dada dan kupnat sisi dan ialah bila ditarik garis tengah kupnat sisi dan kupnat dada maka titik persilangan garis tersebut tepat pada titik puncak dada.



g. Kupnat sisi kerendahan.

Perbaikan :

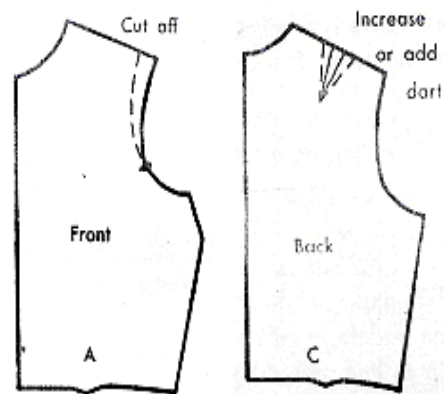
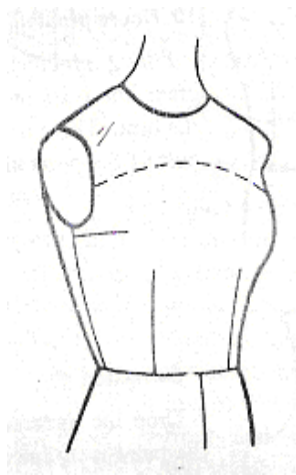
- Naikkan letak kupnat sisi.



h. Kupnat sisi ketinggian.

Perbaiki :

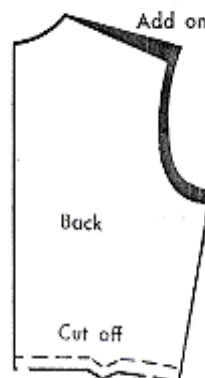
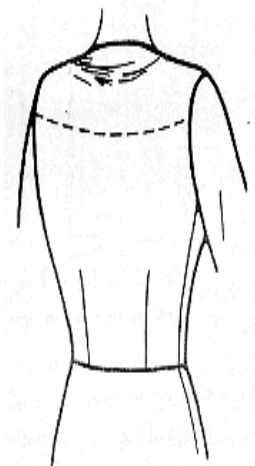
- Turunkan letak kupnat sisi



i. Kelebihan panjang bahu.

Perbaiki :

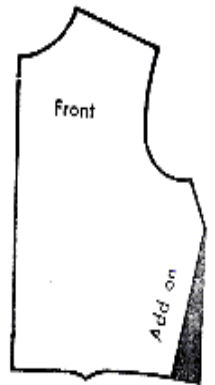
- Kurangi panjang bahu sebanyak kelebihan pada pola muka.
- Buat atau besarkan kupnat bahu pada pola belakang sehingga panjang bahu muka belakang sama.



j. Bahu belakang tertarik karena pola terlalu miring untuk si pemakai.

Perbaikan :

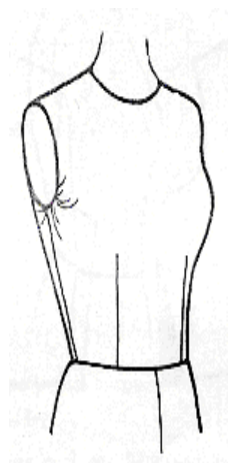
- Naikkan ujung bawah bahu belakang dan tambahkan panjang bahu set kebutuhan.
- Naikkan TB dan sisi set kebutuhan tadi pada bagian pola belakang.
- Naikkan juga kurang lengan dengan ukuran yang sama.
- Samakan panjang bahu maka dengan panjang bahu belakang yang telah di robah.



k. Pinggang empitan sehingga garis sisi tertarik ke depan.

Perbaikan :

- Tambahkan sisi pada bagian bawah dan tarik garis ke pinggir bawah kupnat sisi.



I. Karung lengan kekecilan.

Perbaiki :

- Turunkan bagian bawah karung lengan pola muka dan belakang.

F.. Metode/ model Pembelajaran

12. Tanya jawab

G. Media Pembelajaran

18. Jobsheet

19. Lembar materi pembelajaran

20. Lembar penilaian

H. Sumber Belajar

11. Buku peserta didik

12. Lembar materi

I. **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 2 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru• Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan	15 menit
Inti	<i>Mengamati</i>		150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh ujicoba pola dasar konstruksi yang sudah diperbaiki. • Mengamati cara perbaikan ujicoba pola yang dipresentasikan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang perbaikan pola <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba memperbaiki ketepatan bentuk dan letak garis pola. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pembuatan ujicoba. • Memperagakan hasil ujicoba. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pembuatan ujicoba 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pembuatan ujicoba. • Guru disamping melakukan penilaian sikap, juga mencermati pelaksanaan presentasi mereka dengan seksama kekurangan dan kelebihan ujicoba masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai ujicoba. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai presentasi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang perbaikan pola. • Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya dan menyampaikan peralatan yang 	<p>15 menit</p>

	perbaikan pola. •Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.	dibawa untuk pertemuan selanjutnya.	
--	--	-------------------------------------	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan k. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. l. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Dalam pembelajaran dan saat ujicoba (selama kegiatan inti)
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan perbaikan pola.	Ulangan Penyelesaian tugas individu, pada akhir KD
3.	Keterampilan	Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat ujicoba

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat

1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

11. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - p. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - q. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - r. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

12. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
 - p. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - q. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
 - r. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan teknik perbaikan pola pada saat ujicoba I dan II.

16. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
17. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola.
18. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan perbaikan pola

Mengetahui/menyetujui

Kepala Sekolah

.....

Yogyakarta,/..../ 2014

Guru Mata Pelajaran

.....



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

*Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode
Pos 55853*

Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com,

Website : <http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester	: XI TB A / 3
Mata Pelajaran	: Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok	: Merubah Pola Kemeja Sesuai Desain
Topik pertm-ke	: 5
Waktu	: 4 x 45 Menit

Y. Kompetensi Inti

25. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
26. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
27. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

28. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

Z. Kompetensi Dasar

I.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

a. Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi merubah pola kemeja sesuai desain dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)

2.1 Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

a. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

b. Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman.

2.8 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola.

Indikator :

- a.** Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok.
- b.** Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik.

3.16 Menjelaskan teknik membuat pola kemeja.

Indikator :

- g.** Cara merubah pola kemeja sesuai desain.

4.11 Membuat pola kemeja sesuai desain

Indikator :

Terampil membuat pola kemeja sesuai desain.

AA. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

19. Mendekatkan diri kepada Allah swt
20. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
21. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

19. Membuat pola kemeja ukuran standar.
20. Merubah pola kemeja sesuai desain.

c. Keterampilan

Terampil membuat pola kemeja sesuai desain.

BB. Materi Pembelajaran

Kemeja merupakan dasar klasik dari segala model kemeja untuk pria, mempunyai bentuk krah standar yaitu krah dengan penegaknya, lengan panjang dengan manset. Kemeja salah satu busana bagian atas untuk pria, yang mempunyai bagian-bagian badan, lengan dan krah yang masing-masing mempunyai ukuran sendiri.

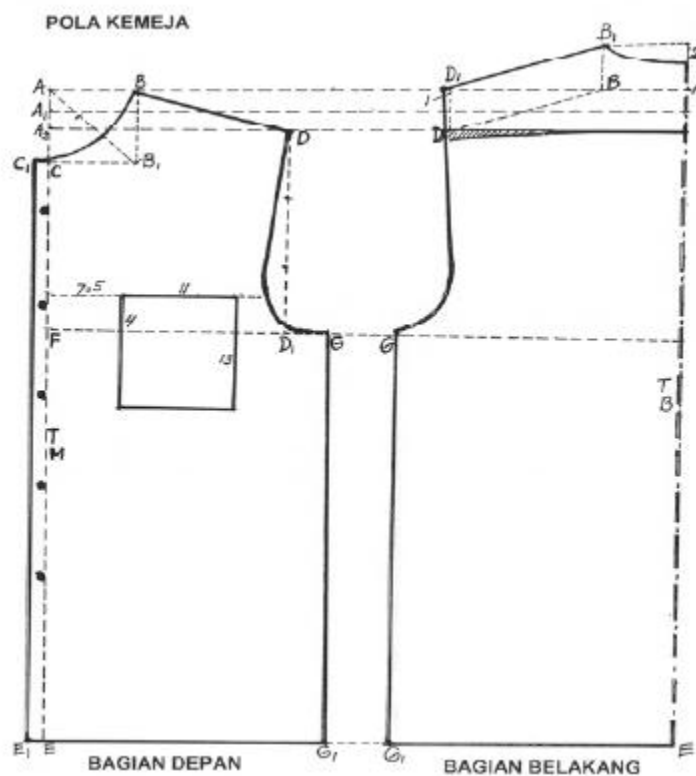
Model kemeja untuk busana pria berbeda dengan model blus/gaun untuk busana wanita atau anak wanita, yang selama ini dari tahun ke tahun model kemeja sederhana. Sedangkan busana wanita lebih fleksibel dan luwes yang model yang setiap waktu berubah. Perbedaan ini disebabkan karena postur tubuh wanita berbeda dengan postur tubuh pria sehingga akan mempengaruhi model pakaian yang dikenakan.

Tingkat kesulitan kemeja lengan panjang terletak pada hasil krah dan manset. Kemeja yang mempunyai kualitas baik akan ditentukan oleh penjahitan krah dan manset.

Alat dan bahan yang digunakan

No.	Alat	No.	Bahan
1.	Pensil, pensil merah biru, dan ballpoint	1.	Kerta Dorslah merah biru
2.	Buku Pola	2.	Kertas payung
3.	Penggaris besar, dan kecil	3.	Lem kertas

Pola kemeja skala 1 : 4



Keterangan pola depan

$AA_1 = A_1A_2 = 2 \text{ cm}$, $AA_2 = 4 \text{ cm}$.

$AB = \frac{1}{6} \text{ lingkaran leher} + 1 \text{ cm}$.

$AC = \frac{1}{6} \text{ lingkaran leher} + 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$

$A_2D = \frac{1}{2} \text{ lebar punggung} + 1 \text{ cm}$

$AE = \text{panjang kemeja}$

A1F = $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan.

FG = $\frac{1}{4}$ lingkaran badan

CC1 = EE1 = $1 \frac{1}{2}$ cm

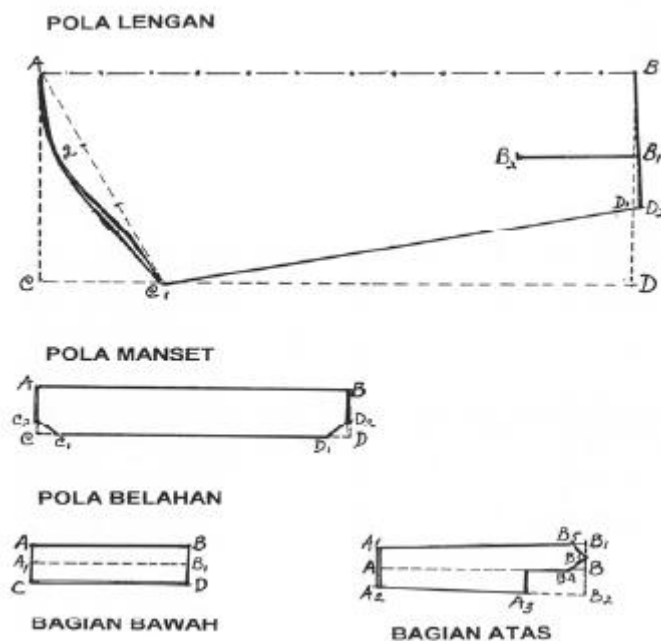
AB1 dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat kerung lengan leher, hubungkan B ke C melalui pembagian titik yang di bawah

DD1 dibagi menjadi 3 untuk membuat kerung lengan, jarak titik yang di bawah dengan lengkung kerung lengan $2 \frac{1}{2}$ cm.

Hubungkan titik B – C – C1 – E1 – E – G1 – G – D – B sehingga membentuk pola badan bagian depan.

Keterangan pola belakang

Kutip pola bagian depan tanpa lidah, bahu naik 4 cm, titik bahu tertinggi bagian belakang ditarik garis tegak lurus TB dan diturunkan $2 \frac{1}{2}$ cm, kemudian dibuat lengkung leher belakang. Lengkung lengan belakang selisih $\frac{1}{2}$ cm dari lengkung lengan depan.



Keterangan Pola Lengan

$AB = CD =$ panjang lengan - lebar manset.

$AC = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan - 1 cm,

$CC1 = \frac{1}{2} AC - 1$ cm.

$BD1 = \frac{1}{2}$ panjang manset + 2 cm,

$D1B1 = 6$ cm. $B1B2$ panjang belahan,

$D1D2$ keluar $\frac{1}{2}$ m.

A. dihubungkan dengan C1, AC1 dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat lengkung lengan dimana jarak titik di atas 2 cm. Selisih lengkung lengan depan dan belakang $\frac{1}{2}$ cm.

Keterangan Pola Manset

$AB = CD =$ lingkaran pergelangan lengan

$AC = BD =$ lebar manset

$CC1 = CC2 + DD1 = DD2 = 1 \frac{1}{2}$ cm

Hubungkan titik A-C2-C1-D1-D2-B-A sehingga membentuk pola manset

Keterangan Pola Belahan bagian bawah

$AB = CD = 13$ cm, $AC = BD = 4$ cm, $AA1 = CA1 = 2$ cm, $BB1 = DB1 = 2$ cm.

Hubungkan titik A - C - D - B -

A sehingga membentuk pola belahan bagian bawah.

Keterangan Pola Belahan bagian atas

$AB = 17$ cm, $AA1 = AA2 = 2$ cm.

$BB1 = BB2 = 2 \frac{1}{2}$ Cm , B3 tengah2 BB1

$B1B5 = BB4 = 1$ cm, $A2A3 = 12$ cm.

Hubungkan titik A1 - A - A2 - A3 - A4 - B4 - B3 - B5 - A1 sehingga membentuk belahan manset bagian atas.

F.. Metode/ model Pembelajaran

13. Ceramah
14. Tanya jawab
15. Unjuk kerja

G. Media Pembelajaran

21. Papan tulis , spidol dan penghapus.
22. Lembar materi pembelajaran.
23. Lembar penilaian.

H. Sumber Belajar

13. Buku peserta didik
14. Lembar materi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru • Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point • Membagi kelompok serta menjelaskan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dengan menggunakan dummy/ boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola kemeja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru pengambilan/mengamati nilai sikap dari (KI 1 dan KI 2) dan memberi informasi batasan waktu. 	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh kemeja yang sudah jadi. • Mengamati contoh pola kemeja yang sudah jadi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola kemeja secara konstruksi. • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola kemeja. <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola kemeja • Membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda • Membuat pola kemeja dengan desain yang berbeda. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu. • Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola kemeja. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan hasil pembuatan pola kemeja. • Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola kemeja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik menanyakan bila ada yang belum dipahami, dan bila sudah paham membuat pertanyaan sambil mengendalikan situasi bila mana perlu dan menginformasikan batasi waktu yang tersedia saat menjelang habis.. • Guru menginformasikan agar peserta didik mulai mengumpulkan informasi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok • Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat pola kemeja, membuat pola kemeja dengan ukuran berbeda, dan membuat pola kemeja dengan desain yang berbeda. • Guru mengamati aktifitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pembuatan pola kemeja. • Guru disamping melakukan penilaian sikap, juga mencermati pelaksanaan presentasi merekam dengan seksama kekurang dan kelebihan pola kemeja masing-masing kelompok sebagai bahan kekuatan setelah selesai membuat pola kemeja. • Bila terjadi kesalahan dalam 	
--	---	--	--

		<p>presentasi guru mencatat dan setelah selesai presentasi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang pembuatan pola. • Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan pembuatan pola kemeja. • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan pembuatan pola kemeja. • Guru memberikan PR apabila pekerjaan belum selesai. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya dan menyampaikan peralatan yang dibawa untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
----	--------------------	------------------	-----------------

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan m. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. n. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Dalam pembelajaran dan saat pembuatan pola kemeja(selama kegiatan inti).
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan pembuatan pola kemeja.	Ulangan Penyelesaian tugas individu,pada akhir KD.
3.	Keterampilan	Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat pembuatan pola kemeja.

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

10						
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

13. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - s. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - t. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - u. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

14. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
 - s. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - t. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
 - u. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan Konsep logaritma dan sifat-sifat logaritma..

19. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan pembuatan pola.
20. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan pembuatan pola.
21. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan pembuatan pola.

Mengetahui/menyetujui

Yogyakarta,/..../ 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

*Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode
Pos 55853*

Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com,

Website : <http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

GUNUNGKIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 NGAWEN
Kelas/Semester : XI TB B / 3
Mata Pelajaran : Pembuatan pola – Wajib
Materi pokok : Merubah Pola Kemeja Sesuai Desain
Topik pertm-ke : 5
Waktu : 4 x 45 Menit

CC. Kompetensi Inti

29. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
30. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
31. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

32. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

DD. Kompetensi Dasar

- I.1** Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indikator :

- a.** Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi merubah pola kemeja sesuai desain dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjukNya)
- 2.1** Menunjukkan perilaku amaliah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Indikator :

- a.** Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- b.** Ramah lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman.
- 2.9** Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola.

Indikator :

- a.** Melakukan penilaian pada tugas yang telah dikerjakan oleh individu dan kelompok.
- b.** Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik.
- 3.17** Menjelaskan teknik membuat pola kemeja.

Indikator :

- h.** Cara merubah pola kemeja sesuai desain.
- 4.11** Membuat pola kemeja sesuai desain

Indikator :

Terampil membuat pola kemeja sesuai desain.

EE. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :

a. Sikap

22. Mendekatkan diri kepada Allah swt
23. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
24. Memberikan apresiasi pada individu dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik

b. Pengetahuan

Mampu :

21. Membuat pola kemeja ukuran standar.
22. Merubah pola kemeja sesuai desain.

c. Keterampilan

Terampil membuat pola kemeja sesuai desain.

FF. Materi Pembelajaran

Kemeja merupakan dasar klasik dari segala model kemeja untuk pria, mempunyai bentuk krah standar yaitu krah dengan penegaknya, lengan panjang dengan manset. Kemeja salah satu busana bagian atas untuk pria, yang mempunyai bagian-bagian badan, lengan dan krah yang masing-masing mempunyai ukuran sendiri.

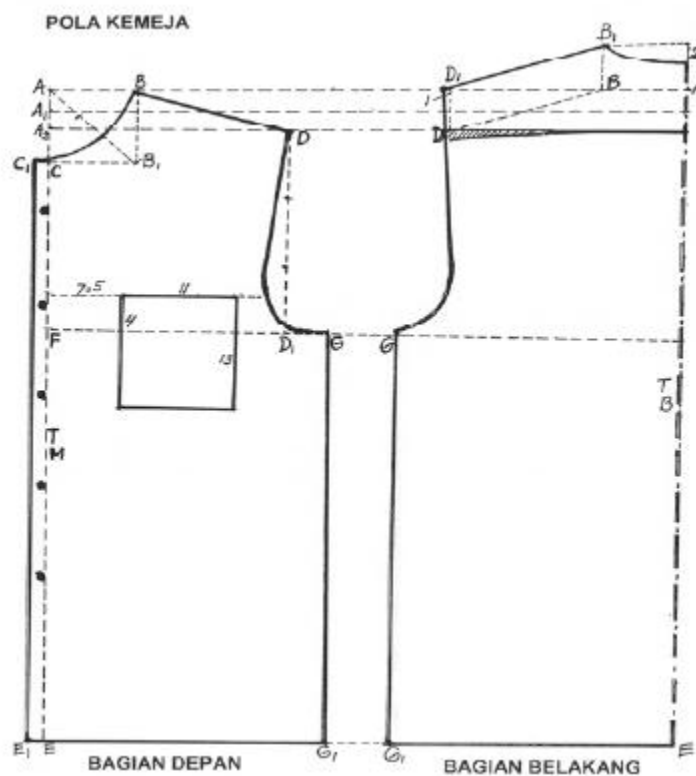
Model kemeja untuk busana pria berbeda dengan model blus/gaun untuk busana wanita atau anak wanita, yang selama ini dari tahun ke tahun model kemeja sederhana. Sedangkan busana wanita lebih fleksibel dan luwes yang model yang setiap waktu berubah. Perbedaan ini disebabkan karena postur tubuh wanita berbeda dengan postur tubuh pria sehingga akan mempengaruhi model pakaian yang dikenakan.

Tingkat kesulitan kemeja lengan panjang terletak pada hasil krah dan manset. Kemeja yang mempunyai kualitas baik akan ditentukan oleh penjahitan krah dan manset.

Alat dan bahan yang digunakan

No.	Alat	No.	Bahan
1.	Pensil, pensil merah biru, dan ballpoint	1.	Kerta Dorslah merah biru
2.	Buku Pola	2.	Kertas payung
3.	Penggaris besar, dan kecil	3.	Lem kertas

Pola kemeja skala 1 : 4



Keterangan pola depan

$AA_1 = A_1A_2 = 2 \text{ cm}$, $AA_2 = 4 \text{ cm}$.

$AB = \frac{1}{6} \text{ lingkaran leher} + 1 \text{ cm}$.

$AC = \frac{1}{6} \text{ lingkaran leher} + 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$

$A_2D = \frac{1}{2} \text{ lebar punggung} + 1 \text{ cm}$

$AE = \text{panjang kemeja}$

A1F = $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan.

FG = $\frac{1}{4}$ lingkaran badan

CC1 = EE1 = $1 \frac{1}{2}$ cm

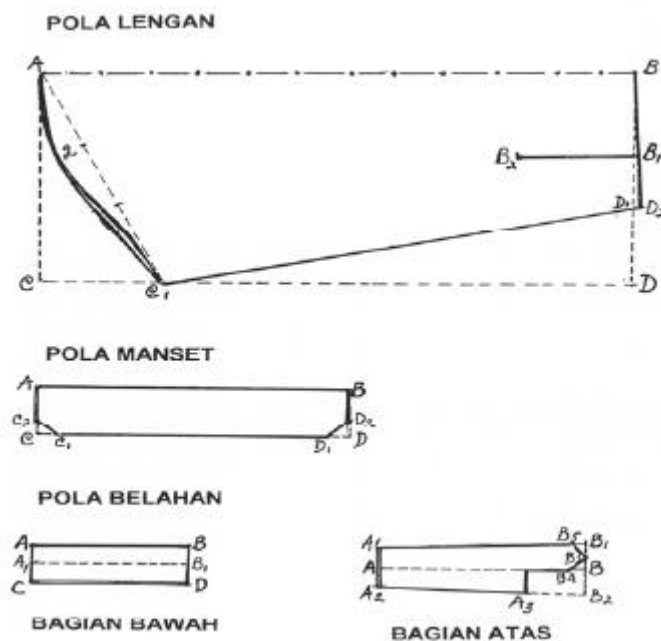
AB1 dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat kerung lengan leher, hubungkan B ke C melalui pembagian titik yang di bawah

DD1 dibagi menjadi 3 untuk membuat kerung lengan, jarak titik yang di bawah dengan lengkung kerung lengan $2 \frac{1}{2}$ cm.

Hubungkan titik B – C – C1 – E1 – E – G1 – G – D – B sehingga membentuk pola badan bagian depan.

Keterangan pola belakang

Kutip pola bagian depan tanpa lidah, bahu naik 4 cm, titik bahu tertinggi bagian belakang ditarik garis tegak lurus TB dan diturunkan $2 \frac{1}{2}$ cm, kemudian dibuat lengkung leher belakang. Lengkung lengan belakang selisih $\frac{1}{2}$ cm dari lengkung lengan depan.



Keterangan Pola Lengan

$AB = CD =$ panjang lengan - lebar manset.

$AC = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan - 1 cm,

$CC1 = \frac{1}{2} AC - 1$ cm.

$BD1 = \frac{1}{2}$ panjang manset + 2 cm,

$D1B1 = 6$ cm. $B1B2$ panjang belahan,

$D1D2$ keluar $\frac{1}{2}$ m.

A. dihubungkan dengan C1, AC1 dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat lengkung lengan dimana jarak titik di atas 2 cm. Selisih lengkung lengan depan dan belakang $\frac{1}{2}$ cm.

Keterangan Pola Manset

$AB = CD =$ lingkaran pergelangan lengan

$AC = BD =$ lebar manset

$CC1 = CC2 + DD1 = DD2 = 1 \frac{1}{2}$ cm

Hubungkan titik A-C2-C1-D1-D2-B-A sehingga membentuk pola manset

Keterangan Pola Belahan bagian bawah

$AB = CD = 13$ cm, $AC = BD = 4$ cm, $AA1 = CA1 = 2$ cm, $BB1 = DB1 = 2$ cm.

Hubungkan titik A - C - D - B -

A sehingga membentuk pola belahan bagian bawah.

Keterangan Pola Belahan bagian atas

$AB = 17$ cm, $AA1 = AA2 = 2$ cm.

$BB1 = BB2 = 2 \frac{1}{2}$ Cm , B3 tengah2 BB1

$B1B5 = BB4 = 1$ cm, $A2A3 = 12$ cm.

Hubungkan titik A1 - A - A2 - A3 - A4 - B4 - B3 - B5 - A1 sehingga membentuk belahan manset bagian atas.

F.. Metode/ model Pembelajaran

- 16. Ceramah
- 17. Tanya jawab
- 18. Unjuk kerja

G. Media Pembelajaran

- 24. Papan tulis , spidol dan penghapus.
- 25. Lembar materi pembelajaran.
- 26. Lembar penilaian.

H. Sumber Belajar

- 15. Buku peserta didik
- 16. Lembar materi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru • Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point • Membagi kelompok serta menjelaskan tehnik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dengan menggunakan dummy/ 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru pengambilan/mengamati nilai sikap dari (KI 1 dan KI 2) 	150 menit

	<p>boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola kemeja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh kemeja yang sudah jadi. • Mengamati contoh pola kemeja yang sudah jadi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola kemeja secara konstruksi. • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola kemeja. <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola kemeja • Membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda • Membuat pola kemeja dengan desain yang berbeda. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu. • Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola kemeja. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan hasil pembuatan pola kemeja. • Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola kemeja. 	<p>dan memberi informasi batasan waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik menanyakan bila ada yang belum dipahami, dan bila sudah paham membuat pertanyaan sambil mengendalikan situasi bila mana perlu dan menginformasikan batasi waktu yang tersedia saat menjelang habis.. • Guru menginformasikan agar peserta didik mulai mengumpulkan informasi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat pola kemeja, membuat pola kemeja dengan ukuran berbeda, dan membuat pola kemeja dengan desain yang berbeda. • Guru mengamati aktifitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pembuatan pola kemeja. • Guru disamping melakukan penilaian sikap, juga mencermati pelaksanaan presentasi merekam dengan seksama kekurang dan 	
--	--	---	--

		<p>kelebihan pola kemeja masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai membuat pola kemeja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai presentasi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu atau lebih peserta didik menyimpulkan tentang pembuatan pola. • Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan pembuatan pola kemeja. • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan pembuatan pola kemeja. • Guru memberikan PR apabila pekerjaan belum selesai. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya dan menyampaikan peralatan yang dibawa untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, unjuk kerja
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan o. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. p. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Dalam pembelajaran dan saat pembuatan pola kemeja(selama kegiatan inti).
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian masalah sederhana yang terkait dengan pembuatan pola kemeja.	Ulangan Penyelesaian tugas individu,pada akhir KD.
3.	Keterampilan	Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat pembuatan pola kemeja.

Fomat penilaian hasil pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Ratat-ratat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

8						
9						
10						

Keterangan:

15. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - v. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - w. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - x. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

16. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
 - v. Kurang baik *jika* sama sekali tidak memberi toleransi kepada teman dikusi
 - w. Baik *jika* ada usaha untuk memberi toleransi dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
 - x. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan toleransi yang tinggi dengan argumen yang sistematis dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator trampil menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan Konsep logaritma dan sifat-sifat logaritma..

22. Skor 1 Kurang trampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan pembuatan pola.
23. Skor 2 Terampil *jika* menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan pembuatan pola.
24. Skor 3 Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya kemampuan dalam menerapkan konsep dan strategi penemuan yang relevan dengan pembuatan pola.

Mengetahui/menyetujui

Kepala Sekolah

.....

Yogyakarta,/..../ 2014

Guru Mata Pelajaran

.....

